

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang profil literasi statistik siswa SMA kelas XI berdasarkan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Subjek yang terpilih sebanyak empat siswa, dengan rincian 2 subjek bertipe gaya kognitif *field dependent* dan 2 subjek bertipe gaya kognitif *field independent*. Subjek penelitian yang terpilih kemudian mengerjakan soal tes literasi statistik tertulis yang dilanjutkan dengan wawancara pada masing-masing subjek.

Adapun siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian tercantum dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Inisial Nama Subjek Penelitian

No	Inisial Nama Subjek	Kode Subjek	Tipe Subjek	Skor GEFT
1	AD	S ₁	FD	9
2	IIP	S ₂	FD	7
3	AE	S ₃	FI	12
4	IA	S ₄	FI	14

Keterangan :

S₁ : siswa bertipe gaya kognitif *field dependent* pertama

S₂ : siswa bertipe gaya kognitif *field dependent* kedua

S₃ : siswa bertipe gaya kognitif *field independent* pertama

S₄ : siswa bertipe gaya kognitif *field independent* kedua

Soal yang disajikan peneliti untuk mengungkap literasi statistik siswa berdasarkan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* adalah sebagai berikut:

**SOAL
TES LITERASI STATISTIK**

Dinas Kesehatan Provinsi NTB mengatakan bahwa kasus kematian bayi dikarenakan masih adanya persalinan oleh dukun sebesar 9,65% dan masih adanya ibu hamil resti atau komplikasi yang belum ditangani sebanyak 9,09%. Berdasarkan laporan rutin (pencatatan) petugas kesehatan di Provinsi NTB tahun 2012 terjadi kematian bayi. Kasus kematian bayi yang dilaporkan di setiap kabupaten/kota Provinsi NTB tahun 2008 – 2012 terlihat pada tabel di bawah ini :

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
Mataram	27	43	39	39	48
Lombok Barat	260	199	161	143	139
Kabupaten Lombok Utara	0	28	47	56	85
Lombok Tengah	288	184	161	154	237
Lombok Timur	431	436	589	575	620
Sumbawa	115	104	102	121	86
Kabupaten Sumbawa	27	39	48	61	37
Dompu	39	39	51	29	58
Bima	173	116	104	115	94
Kt.Bima	23	28	36	25	28
Jumlah	1383	1216	1338	1318	1432
Rata-rata	138,3	121,6	133,8	131,8	143,2

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2012

- Sajikan data tersebut dalam bentuk grafik/diagram yang paling sesuai untuk mengkomunikasikan data di atas!
- Jelaskan informasi apa saja yang kalian peroleh dari tabel atau grafik/diagram tersebut?
- Apa yang dapat kalian simpulkan dari data tersebut?

Berikut adalah deskripsi dan analisis data dari keempat subjek yang telah disebutkan di atas.

A. Deskripsi dan Analisis Data Subjek dengan Tipe Gaya Kognitif *Field Dependent*

Bagian ini akan menyajikan deskripsi dan analisis data hasil penelitian literasi statistik subjek S_1 dan subjek S_2 .

1. Subjek S_1

a. Deskripsi Data Subjek S_1

Berikut adalah jawaban tertulis subjek S_1 :



Gambar 4.1
Jawaban Subjek S_1 Poin a

- c. ~~naik~~ naiknya/banyak sedikitnya rata-rata kematian bayi di provinsi NTB Tln 2008-2012 dikarenakan beberapa faktor karena persalinan oleh dukun sebesar 9,65% dan ibu hamil yg berkomplikasi tidak ditangani ~~dg~~ dengan cepat 9,09% hal ini sangat mempengaruhi.
- o jadi dari data tersebut kematian bayi di NTB pada tahun 2008-2012 masih tergolong tinggi dengan rata-rata 133,74
- b.
- Pada tahun 2008 ke~~mati~~^{mati}an bayi pada NTB dgn rata² 138,3
 - Pada tahun 2009 kematian bayi pada NTB dgn rata² 121,6
 - Pada tahun 2010 kematian bayi pada NTB dgn rata² 133,8
 - Pada tahun 2011 kematian bayi pada NTB dgn rata² 131,8
 - Pada tahun 2012 kematian bayi pada NTB dgn rata² 143,2

Gambar 4.2 Jawaban Subjek S₁ Poin b dan c

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis oleh subjek S₁ pada poin a terlihat bahwa subjek S₁ menyajikan data dalam bentuk diagram batang untuk mengomunikasikan data yang tersaji. Pada poin b, berdasarkan diagram yang disajikan terlihat bahwa subjek S₁ menjelaskan tentang rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB dengan mengurutkan tahun dari yang terkecil ke terbesar, namun tidak menuliskan besaran kenaikan/penurunan rata-rata kematian bayi pertahunnya serta tidak melakukan pembulatan angka. Subjek S₁ menjelaskan sesuai dengan data yang tersaji pada soal. Pada poin c subjek S₁ menyimpulkan data dengan menyebutkan faktor penyebab naik turunnya/banyaknya kematian bayi Provinsi NTB sesuai dengan sumber informasi yang ada pada soal serta melakukan perhitungan (rata-rata).

Subjek S₁ menyajikan data dalam bentuk diagram batang dengan memberi judul diagram yaitu rata-rata

kematian bayi di Provinsi NTB tahun 2008 – 2012, pada sumbu x menyatakan tahun dimulai dari yang kecil ke besar (2008 – 2012) dan sumbu y menyatakan rata-rata kematian dengan skala 10, subjek S_1 memberi keterangan bahwa sumbu x adalah tahun dan sumbu y adalah rata-rata kematian. Selain itu subjek S_1 menuliskan nilai (rata-rata) pada setiap batangnya dan member motif garis-garis, jarak antara gambar batang satu dengan yang lainnya sama.

Pada poin b, dari diagram yang dibuat, subjek S_1 menjelaskan rata-rata kematian bayi dan keterangan tahun, yaitu pada tahun 2008 kematian bayi pada Provinsi NTB dengan rata-rata 138,3, pada tahun 2009 kematian bayi pada Provinsi NTB dengan rata-rata 121,6, pada tahun 2010 kematian bayi pada Provinsi NTB dengan rata-rata 133,8, pada tahun 2011 kematian bayi pada Provinsi NTB dengan rata-rata 131,8, pada tahun 2012 kematian bayi pada Provinsi NTB dengan rata-rata 143,2.

Sedangkan kesimpulan yang diambil oleh subjek S_1 adalah naik turunnya/banyak sedikitnya rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB tahun 2008 – 2012 dikarenakan beberapa faktor karena persalinan oleh dukun sebesar 9,65% dan ibu hamil yang berkomplikasi tidak ditangani dengan cepat 9,09% hal ini sangat mempengaruhi, jadi dari data tersebut kematian bayi di NTB pada tahun 2008 – 2012 masih tergolong tinggi dengan rata-rata 133,74.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mengungkap literasi statistik siswa. Berikut adalah kutipan hasil wawancara subjek S_1 terkait literasi statistik pada aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data yang akan dideskripsikan.

1) Literasi Statistik dalam Memahami Data

Pada aspek memahami data ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S_1 dalam membaca tabel atau grafik/diagram. Berikut ini merupakan kutipan wawancara subjek S_1 untuk mengetahui bagaimana subjek S_1 membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram.

- P_{1.1.1} : Coba baca diagram yang telah kamu buat dari jawaban soal poin a!
 S_{1.1.1} : (melihat diagram) Rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2008 sebanyak 138,3 jiwa. Rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2009 sebanyak 121,6 jiwa. Rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2010 sebanyak 133,8 jiwa. Rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2011 sebanyak 131,8 jiwa. Rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2012 sebanyak 143,2 jiwa.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.1.1} terlihat bahwa subjek S₁ ketika membaca diagram mengatakan tentang rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB tiap tahunnya. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₁ :

- P_{1.1.2} : Setujukah kamu pada tahun 2008 memiliki rata-rata kematian bayi paling rendah?
 S_{1.1.2} : Hmm.. tidak setuju, Kak (sambil melihat data)
 P_{1.1.3} : Kenapa?
 S_{1.1.3} : (sambil melihat dan menunjuk diagram yang telah ia buat) ini, Kak.. soalnya pada tahun 2008 itu rata-rata kematiannya sebanyak 138,3 jiwa, sedangkan pada tahun 2009 rata-rata kematian bayi sebanyak 121,6 jiwa, jadi yang paling sedikit itu di tahun 2009.
 P_{1.1.4} : Kota/Kabupaten manakah dan tahun berapa yang memiliki angka kematian paling rendah/paling tinggi?
 S_{1.1.4} : Bentar Ka... (*mencari data pada soal*) Kalau yang paling rendah itu Kabupaten Lombok Utara dengan angka kematian 0 bayi pada tahun 2008. Sedangkan yang paling tinggi pada tahun 2012 dengan angka kematian 620 di Kota Lombok Timur.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.1.2}, subjek S₁ mengatakan tidak setuju jika tahun 2008 merupakan tahun yang memiliki rata-rata kematian terendah. Pada kode S_{1.1.3}, subjek S₁ menjelaskan rata-rata kematian bayi paling sedikit terjadi pada tahun 2009 dengan menunjuk diagram yang disajikan. Pada kutipan wawancara kode S_{1.1.4}, subjek S₁ mengatakan kota/kabupaten yang memiliki angka kematian paling rendah yaitu kabupaten Lombok Utara dan mengatakan Lombok Timur merupakan kota yang memiliki angka kematian paling tinggi. Berikut lanjutan kutipan wawancara subjek S₁:

- P_{1.1.5} : Menurut kamu ada nggak ya kabupaten/kota yang mengalami kenaikan angka kematian bayi terus setiap tahunnya?
- S_{1.1.5} : Bentar ya kak (melihat data).. nggak ada, semuanya naik turun. (masih melihat data)
- P_{1.1.6} : Sudah yakin ya?
- S_{1.1.6} : Insya Allah, Kak... (masih melihat data) Hmm... bentar-bentar kak, kayaknya ini deh kak.. Kabupaten Lombok Barat.
- P_{1.1.7} : Masa sih? Bukannya Lombok Timur ya?
- S_{1.1.7} : (Melihat data kembali)..... nnggak kak, yakin Kabupaten Lombok Barat

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.1.5} sambil melihat kembali data pada soal subjek S₁ menyampaikan bahwa angka kematian bayi semua kabupaten/kota mengalami naik turun. Subjek S₁ merasa tidak yakin dengan jawabannya, terlihat dari kutipan wawancara pada kode S_{1.1.6} dan S_{1.1.7}.

2) Literasi Statistik dalam Menginterpretasi Data

Pada aspek menginterpretasikan data, literasi statistik yang akan diungkap yaitu tentang bagaimana subjek dapat menjelaskan dan menyimpulkan data yang disajikan.. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S₂ dalam menjelaskan data dan menyimpulkan data:

a) Menjelaskan data

Indikator pertama dari aspek menginterpretasikan data yang akan diungkap adalah bagaimana siswa menjelaskan data. Berikut adalah kutipan wawancara subjek S₁ untuk mengungkap bagaimana subjek S₁ dalam menjelaskan data.

- P_{1.2.1} : Ini maksudnya bagaimana?
- S_{1.2.1} : Saya menjelaskan dari diagram yang saya buat, Kak
- P_{1.2.2} : Apa yang kamu jelaskan?
- S_{1.2.2} : Dari diagram ini saya jelaskan tentang rata-rata kematian bayi setiap tahunnya
- P_{1.2.3} : Iya coba jelaskan se!
- S_{1.2.3} : Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa, rata-rata kematian bayi pada tahun 2008 di Provinsi NTB mencapai 138,3 jiwa. Pada tahun 2009 yaitu 121,6 jiwa. Pada tahun 2010 rata-rata

kematian bayi mencapai 133,8 jiwa. Rata-rata kematian bayi pada tahun 2011 di Provinsi NTB mencapai 131,8 jiwa. Sedangkan pada tahun 2012 rata-rata kematian bayi mencapai 143,2

P_{1.2.4} : Adakah penjas lain?

S_{1.2.4} : Rata-rata yang paling rendah 121,6 jiwa terjadi pada tahun 2009 dan yang paling tinggi 143,2 jiwa terjadi pada tahun 2012.

P_{1.2.5} : Trus apa lagi?

S_{1.2.5} : Sudah itu aja, Kak

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.2.1} dan S_{1.2.2}, subjek S₁ mengatakan bahwa dari diagram yang disajikan, dia memberikan penjelasan tentang rata-rata kematian bayi setiap tahunnya dengan menyebutkan rata-rata kematiannya yaitu rata-rata kematian bayi pada tahun 2008 di Provinsi NTB mencapai 138,3 jiwa. Pada tahun 2009 yaitu 121,6 jiwa. Pada tahun 2010 rata-rata kematian bayi mencapai 133,8 jiwa. Rata-rata kematian bayi pada tahun 2011 di Provinsi NTB mencapai 131,8 jiwa. Sedangkan pada tahun 2012 rata-rata kematian bayi mencapai 143,2. Terlihat pada kode S_{1.2.4}, subjek S₁ menambahkan penjelasan tentang tahun yang memiliki rata-rata kematian bayi paling rendah dan paling tinggi.

b) Mengambil Kesimpulan Data

Indikator kedua dari aspek menginterpretasikan data yang akan diungkap adalah bagaimana siswa menyimpulkan data. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S₁ dalam mengambil kesimpulan berdasarkan data atau informasi yang ada.

P_{1.3.1} : Oke, sekarang apa yang dapat kamu simpulkan dari data yang ada?

S_{1.3.1} : Saya menyimpulkan bahwa kematian bayi di Provinsi NTB kemungkinan terjadi karena beberapa faktor yaitu 9,65% persalinan dilakukan oleh dukun bayi dan 9,09% ibu hamil yang berkomplikasi belum ada penanganan serta rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB masih

tergolong tinggi pada tahun 2008 – 2012 yaitu mencapai 133,74

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.3.1}, subjek S₁ menyimpulkan tentang faktor penyebab kematian bayi dan rata-rata kematian bayi pertahun. Berikut lanjutan wawancara subjek S₁:

P_{1.3.2} : Dari mana informasi (faktor yaitu 9,65% persalinan dilakukan oleh dukun bayi dan 9,09% ibu hamil yang berkomplikasi belum ada penanganan) ini?

S_{1.3.2} : Dari sini, Kak (sambil menunjuk informasi yang ada pada soal)

P_{1.3.3} : (menunjuk pekerjaan subjek) Sedangkan rata-rata ini darimana? (rata-rata kematian bayi di Provinsi NTB masih tergolong tinggi pada tahun 2008 – 2012 yaitu mencapai 133,74)

S_{1.3.3} : Saya hitung sendiri, saya jumlahkan semua rata-ratanya trus saya bagi 5, kan ini ada lima (menunjuk dan menghitung data yang ada).

P_{1.3.4} : Sudah yakin kesimpulannya seperti itu?

S_{1.3.4} : (terdiam sejenak) iya yakin, Kak (sambil melihat hasil pekerjaannya)

P_{1.3.5} : Mungkin ingin menyampaikan kesimpulan yang lain?

S_{1.3.5} : Ndak, Kak... sudah cukup ini aja

Berdasarkan kutipan wawancara pada kode S_{1.3.2}, subjek S₁ mengatakan bahwa informasi tentang faktor kematian bayi yang dia sampaikan berasal dari data yang ada pada soal. Pada kode S_{1.3.5}, subjek S₁ mengatakan bahwa rata-rata yang dia tulis diperoleh dari perhitungannya sendiri.

3) Literasi Statistik dalam Mengomunikasikan Data

Pada aspek literasi statistik terkait mengomunikasikan data ini, akan diungkap tentang kemampuan subjek S₁ dalam menyajikan data dalam bentuk grafik/diagram. Aspek literasi statistik terkait mengomunikasikan data ini terdapat satu indikator, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram.

Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S_1 dalam menyajikan data:

- $P_{1.1.1}$: Okey... untuk menyajikan data pada soal, bentuk apa yang kamu sajikan?
 $S_{1.1.1}$: Diagram,, tapi sebelumnya bingung kak untuk soal poin a ini.
 $P_{1.1.2}$: Bingungnya kenapa?
 $S_{1.1.2}$: Bingung mau disajikan dalam bentuk apa.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode $S_{1.1.1}$ dan $S_{1.1.2}$, dapat diketahui bahwa subjek S_1 untuk menyajikan data pada soal dalam bentuk diagram dan sempat merasa bingung ketika akan menyajikan data. Berikut lanjutan kutipan wawancara S_1 :

- $P_{1.1.3}$: Akhirnya sudah terjawab kan? Ini termasuk jenis diagram apa?
 $S_{1.1.3}$: Diagram batang.
 $P_{1.1.4}$: Bisa tahu namanya diagram batang dari mana?
 $S_{1.1.4}$: Sebelumnya sudah pernah belajar materi penyajian data. Pernah juga diberi data sama bu guru, informasi yang disajikan cuma sedikit kayak apa ya... (*mengingat pengalaman yang pernah dilakukan*) jumlah pekerjaan, insya Allah se kak.. trus saya sajikan dalam bentuk diagram batang

Berdasarkan wawancara di atas, pada kode $S_{1.1.3}$, subjek S_1 menyebutkan jenis diagram yang dia buat. Pada kode $S_{1.1.4}$, subjek S_1 mengatakan bahwa dia mengetahui nama diagram tersebut dari materi penyajian data yang dia peroleh dari pembelajaran sebelumnya. Berikut lanjutan kutipan wawancara subjek S_1 :

- $P_{1.1.5}$: Bagaimana caramu membuat diagram batang tersebut?
 $S_{1.1.5}$: Pertama saya buat garis vertikal dan horizontal, kemudian diberi kayak gambar panah di ujung sini (menunjuk lembar jawaban). Setelah itu garis horizontal sebagai sumbu x, disini saya tuliskan tahun dan garis vertikal sebagai sumbu y yang merupakan rata-rata. Kemudian tinggal kita buat garis dengan bentuk batang, panjang batang disesuaikan dengan nilainya.
 $P_{1.1.6}$: Mengapa kamu memilih diagram batang?
 $S_{1.1.6}$: Hmmm... karena saya lebih mudah buat seperti ini, kak...

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{1.1.5} terlihat bahwa subjek S₁ menjelaskan tentang cara membuat diagram batang yaitu pertama dia membuat garis vertikal dan horizontal, kemudian diberi kayak gambar panah di ujung sini (menunjuk lembar jawaban). Setelah itu garis horizontal sebagai sumbu x, disini saya tuliskan tahun dan garis vertikal sebagai sumbu y yang merupakan rata-rata. Kemudian tinggal kita buat garis dengan bentuk batang, panjang batang disesuaikan dengan nilainya. Subjek S₁ mengatakan dia memilih diagram batang karena pebuatannya yang mudah. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₁ :

- P_{1.1.7} : Apa tujuan kamu menyajikan data dengan bentuk diagram batang?
 S_{1.1.7} : Supaya lebih mudah ketika orang lain melihatnya, jadi bisa menentukan ooh rata-rata kematian paling sedikit terjadi pada tahun ini segini lho dan pada tahun ini lho rata-rata kematian paling banyak terjadi.
 P_{1.1.8} : Apa yang ingin kamu informasikan?
 S_{1.1.8} : Ya ini Kak, rata-rata kematian bayi yang terjadi di Provinsi NTB di tiap tahunnya

Berdasarkan kutipan wawancara pada kode S_{1.1.7} menurut subjek S₁ dengan diagram batang akan lebih mudah untuk dilihat oleh pembaca dan pada kode S_{1.1.8} terlihat bahwa subjek S₁ memberikan alasan mengapa subjek S₁ memilih diagram batang karena informasi yang ingin disampaikan yaitu tentang rata-rata kematian bayi yang terjadi di Provinsi NTB di tiap tahunnya. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₁ :

- P_{1.1.9} : Misal kamu menemukan data seperti ini lagi, bagaimana caramu menginformasikan kepada orang lain?
 S_{1.1.9} : Saya sajikan dalam bentuk gambar dulu kemudian dijelaskan, karena saya itu kak, kalau menyampaikan informasi dengan ngomong langsung di depan orang lain itu mudah dredeg kak, jadi agak sulit kalau langsung lisan itu.

Berdasarkan kutipan wawancara pada kode S_{1.1.9} terlihat bahwa subjek S₁ mengatakan bahwa cara

dia ketika menyampaikan informasi dengan menggambar terlebih dulu kemudian dijelaskan, karena dia jika menyampaikan informasi dengan berbicara langsung di depan orang merasa kesulitan.

b. Analisis Data Subjek S₁

Berdasarkan paparan data di atas, berikut analisis literasi statistik subjek S₁ dalam aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data:

1) Memahami Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek memahami data, subjek S₁ mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram sesuai dengan pernyataan S_{1.1.1} yaitu membaca diagram batang yang disajikan dengan menjelaskan rata-rata kematian bayi setiap tahunnya. Hal ini juga terlihat saat peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Subjek S₁ mampu membaca data dengan menjawab benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan pernyataan S_{1.1.2} sampai S_{1.1.4} dan S_{1.1.7} yaitu dapat menjelaskan bahwa rata-rata kematian paling sedikit terjadi pada tahun 2009, Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten yang memiliki angka kematian paling rendah pada tahun 2008, sedangkan angka kematian paling tinggi terjadi pada tahun 2012 di Kota Lombok Timur, dapat menjelaskan pula kota yang mengalami kenaikan kematian dari tahun ke tahun. Namun ada ketidak telitian dan kurang percaya diri pada subjek S₁ saat membaca. Hal ini terlihat dari raut muka dan cara menjawab saat wawancara berlangsung. Terlihat pada kode S_{1.1.5} samapai S_{1.1.7}.

Berdasarkan analisis data di atas, subjek S₁ mampu membaca data dalam bentuk tabel atau diagram dan tidak mengalami kesulitan, namun kurang teliti dan kurang percaya diri.

2) Menginterpretasi Data

Pada aspek literasi statistik menginterpretasi data terdapat dua indikator yaitu menjelaskan data dan menyimpulkan data. Berikut analisis untuk aspek menginterpretasi data:

a) Menjelaskan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_1 telah menjelaskan data atau informasi-informasi yang diperoleh dari diagram batang yang disajikan. Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan pernyataan $S_{1.2.3}$ dan $S_{1.2.4}$ yaitu rata-rata kematian tiap tahun serta menjelaskan rata-rata kematian tertinggi terjadi pada tahun 2012, sedangkan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2009. Meskipun subjek S_1 telah menjelaskan data, namun penjelasan dari informasi yang diberikan masih kurang terperinci.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mampu menjelaskan informasi dari diagram yang disajikan, namun belum menyampaikan informasi secara keseluruhan atau terperinci. Dia hanya menjelaskan garis besarnya saja dan belum melakukan perhitungan-perhitungan statistik yang mungkin dapat digunakan untuk menunjang penjelasan mengenai informasi yang terkandung dalam data tersebut.

b) Menyimpulkan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_1 menyimpulkan data dengan melihat kembali informasi yang terdapat pada soal sesuai dengan pernyataan $S_{1.3.1}$ dan $S_{1.3.2}$ yaitu subjek S_1 menyebutkan faktor penyebab naik turunnya kematian bayi dan menghitung rata-rata kematian bayi.

Subjek S_1 dapat menyimpulkan data dari sumber informasi yang sudah ada dan melakukan perhitungan, namun subjek S_1 tidak memberikan informasi dari sumber lain. Subjek S_1 hanya

menjelaskan secara singkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Crowl orang yang memiliki gaya kognitif *field dependent* cenderung bergantung pada sumber informasi.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mampu mengambil kesimpulan dari sumber data yang ada serta melakukan perhitungan.

3) Mengomunikasikan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_1 mengalami kebingungan saat menentukan sajian data yang cocok untuk mengomunikasikan data, sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.1}$ dan $S_{1.1.2}$. Hal ini sesuai dengan pendapat Charles yang menyatakan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* cenderung mudah terganggu dan mudah bingung sehingga kurang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas.

Subjek S_1 menyajikan data dalam bentuk diagram batang sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.2}$. Subjek S_1 menyatakan bahwa dia pernah mendapat materi penyajian data dan menyajikan diagram yang sama, dia gunakan sebelumnya pada data yang pernah diberikan oleh gurunya, sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.3}$. Hal ini sesuai dengan pendapat Thompson dan Witkin yang menyatakan bahwa siswa yang bergaya kognitif *field dependent* cenderung menggunakan pengorganisasian materi yang sudah ada dalam pemrosesan kognitif.

Subjek S_1 menyajikan data dalam bentuk diagram batang karena dianggap lebih mudah dan langsung mengambil garis besarnya yaitu menuliskan tahun pada sumbu x dan rata-rata pada sumbu y sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.5}$. Sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.6}$ dan $S_{1.1.7}$, subjek S_1 dapat memberikan alasan mengapa dia memilih diagram batang untuk mengomunikasikan data, yaitu ingin menginformasikan rata-rata kematian bayi setiap tahunnya. S_1 menyatakan bahwa dirinya, jika

menyampaikan informasi dengan lisan sedikit mengalami kesulitan, dia akan lebih mudah menginformasikan suatu data dalam bentuk gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya, sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.8}$. Hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution bahwa siswa yang bergaya kognitif *field dependent* memiliki karakteristik cara bicaranya yang lambat atau sedikit kesulitan.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 pada aspek mengomunikasikan data mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang serta memberikan alasannya, subjek S_1 akan lebih mudah menyampaikan informasi dengan cara menggambar terlebih dahulu kemudian menjelaskannya.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan aspek literasi statistik subjek S_1 , menghasilkan profil literasi statistik subjek S_1 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

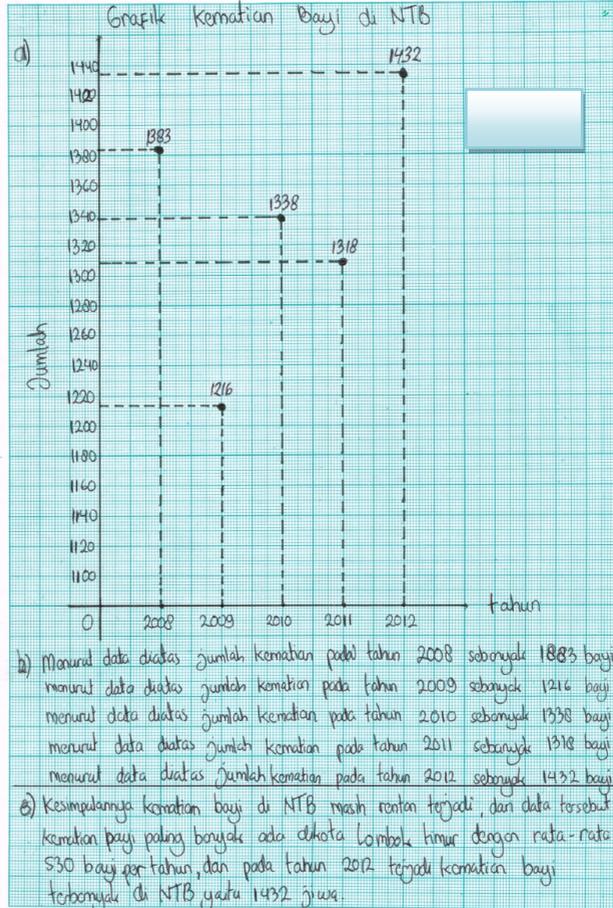
Tabel 4.2
Literasi Statistik Subjek S_1

Aspek Literasi Statistik	Indikator Literasi Statistik
Memahami Data	Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram, namun kurang teliti dan kurang percaya diri
Menginterpretasi Data	Mampu menjelaskan data sesuai dengan informasi yang ada pada diagram namun belum menjelaskan secara terperinci
	Mampu mengambil kesimpulan berdasarkan penjelasan yang dibuat serta melihat kembali informasi yang tersaji dan melakukan perhitungan.
Mengomunikasikan Data	Mampu menyajikan data sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan Lebih mudah menyampaikan informasi dengan gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya.

2. Subjek S_2

a. Deskripsi Data S_2

Berikut adalah jawaban tertulis subjek S_2 :



Gambar 4.3
Jawaban Subjek S_2 Poin a, b, dan c

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis oleh subjek S_2 , pada poin a terlihat bahwa subjek S_2 menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius untuk mengomunikasikan data yang tersaji. Pada poin b, berdasarkan diagram yang disajikan terlihat bahwa subjek S_2 hanya menjelaskan tentang jumlah kematian bayi di Provinsi NTB dengan mengurutkan tahun dari yang terkecil ke terbesar. Subjek S_2 menjelaskan sesuai dengan data yang tersaji pada soal. Pada poin c subjek S_2 menyimpulkan data sesuai dengan sumber informasi yang ada pada soal dan melakukan perhitungan (rata-rata).

Subjek S_2 menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius dengan memberi judul diagram yaitu grafik kematian bayi di NTB, namun tidak memberikan keterangan tahun. Pada sumbu x menyatakan tahun dimulai dari yang kecil ke besar (2008 – 2012) dan sumbu y menyatakan jumlah kematian dengan skala 20, subjek S_1 memberi keterangan bahwa sumbu x adalah tahun dan sumbu y adalah jumlah kematian. Selain itu subjek S_1 menuliskan nilai (jumlah) pada setiap grafiknya, jarak antara gambar grafik satu dengan yang lainnya sama. Subjek S_2 menggambar grafik dengan membuat garis putus-putus dan memberikan titik atau tanda sesuai dengan jumlah kematian yang dicapai setiap tahunnya.

Pada poin b, dari diagram yang dibuat, subjek S_1 hanya menjelaskan jumlah kematian bayi dan keterangan tahun, jumlah kematian bayi pada tahun 2008 sebanyak 1883 bayi, dalam penjelasan ini subjek S_2 tidak teliti, terlihat dari grafik yang dibuat, dia menuliskan bahwa jumlah kematian pada tahun 2008 adalah 1383. Jumlah kematian bayi pada tahun 2009 sebanyak 1216 bayi. Jumlah kematian bayi pada tahun 2010 sebanyak 1338 bayi. Jumlah kematian bayi pada tahun 2011 sebanyak 1318 bayi. Jumlah kematian bayi pada tahun 2012 sebanyak 1883 bayi. Berdasarkan jawaban yang ditulis subjek S_2 , dalam menjelaskan data tidak menyebut tempat, padahal pada grafik yang dibuat subjek S_1 , dia menuliskan tempat yaitu NTB.

Sedangkan kesimpulan yang diambil oleh subjek S_2 adalah kematian bayi di NTB masih renta terjadi, dari data tersebut kematian bayi paling banyak ada di kota Lombok Timur dengan rata-rata 530 bayi pertahun dan pada tahun 2012 terjadi kematian bayi terbanyak di NTB yaitu 1432 jiwa. Terlihat dari apa yg ditulis oleh subjek S_2 , dia mengambil kesimpulan dengan memberikan informasi tentang salah satu kota yang memilik jumlah kematian bayi paling banyak dari tahun 2008 – 2012 dan menyatakan bahwa kematian bayi di NTB masih sering terjadi. Subjek S_2 menyimpulkan pula bahwa pada tahun 2012 merupakan tahun yang paling tinggi jumlah kematian bayi.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mengungkap literasi statistik siswa. Berikut adalah kutipan hasil wawancara subjek S_2 terkait literasi statistik pada aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data yang akan dideskripsikan.

1) Literasi Statistik dalam Memahami Data

Pada aspek memahami data ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S_2 dalam membaca data bentuk tabel atau grafik/diagram. Berikut ini merupakan kutipan wawancara subjek S_2 untuk mengetahui bagaimana subjek S_1 membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram.

$P_{2.1.1}$: Informasi apa yang diketahui pada soal?

$S_{2.1.1}$: Berdasarkan data tersebut dapat diketahui tentang kasus kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2008 – 2012. Data disajikan dalam bentuk tabel yang memuat 10 nama kabupaten/kota Provinsi NTB, jumlah dan rata kematian tiap tahun, besaran angka kematian tiap kabupaten/kota dari tahun ke tahun. Adapun faktor yang menyebabkan kematian bayi. Sumber dari data tersebut berasal dari dinas kesehatan Provinsi NTB

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, terlihat pada kode $S_{2.1.1}$ bahwa subjek S_2 menyebutkan informasi apa yang diketahui yaitu berdasarkan data tersebut dapat diketahui tentang kasus kematian bayi di Provinsi NTB pada tahun 2008 – 2012. Data disajikan dalam bentuk tabel yang memuat 10 nama kabupaten/kota Provinsi NTB, jumlah dan rata

kematian tiap tahun, besaran angka kematian tiap kabupaten/kota dari tahun ke tahun. Adapun faktor yang menyebabkan kematian bayi. Sumber dari data tersebut berasal dari dinas kesehatan Provinsi NTB. Berikut lanjutan hasil kutipan wawancara dengan subjek S₂ :

- P_{2.1.2} : Oke.. bisakah kamu membaca diagram yang telah kamu buat?
 S_{2.1.2} : Bisa, Kak
 P_{2.1.3} : Sekarang, coba kamu baca!
 S_{2.1.3} : Pada tahun 2008 kematian bayi di Provinsi NTB berjumlah 1383 bayi. Pada tahun 2009 kematian bayi di Provinsi NTB berjumlah 1216 bayi. Pada tahun 2010 kematian bayi di Provinsi NTB berjumlah 1338 bayi. Pada tahun 2011 kematian bayi di Provinsi NTB berjumlah 1318 bayi. Pada tahun 2012 kematian bayi di Provinsi NTB berjumlah 1432 bayi. *(sambil melihat diagram yang telah dia buat)*
 P_{2.1.4} : Apa lagi?
 S_{2.1.4} : Sudah, Kak..

Berdasarkan kutipan wawancara terlihat pada kode S_{2.1.3} Subjek S₂ membaca data tentang jumlah kematian bayi dengan melihat diagram cartesius yang disajikan. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₂ :

- P_{2.1.5} : Pada tahun berapakah jumlah kematian bayi paling tinggi?
 S_{2.1.5} : 2012
 P_{2.1.6} : yang bener? bukannya tahun 2010?
 S_{2.1.6} : Iya, Kak bener pada tahun 2012, ini lho dari jumlahnya ada 1432 bayi, sedangkan tahun yang lain jumlahnya dibawah 1400. *(melihat dan menunjuk data yang ada pada soal)*

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{2.1.5}, subjek S₂ mengatakan jumlah kematian bayi paling tinggi tahun 2012. Sambil menunjuk data, subjek S₂ merasa benar dengan jawabannya dengan menyebutkan jumlah kematian bayi pada tahun 2012 sebanyak 1432, sedangkan tahun yang lain jumlahnya dibawah 1400. Terlihat pada kutipan wawancara pada kode Pada kode S_{2.1.6}. Berikut lanjutan kutipan wawancara subjek S₂:

- P_{2.1.7} : Adakah kabupaten/kota yang setiap tahunnya mengalami penurunan angka kematian bayi?
 S_{2.1.7} : Ndak ada kak...
 P_{2.1.8} : Yakin ya nggak ada?
 S_{2.1.8} : Bentar kak... (*terdiam dan melihat tabel pada soal*) hehehe... ini kak ada ternyata, Lombok Barat yang selalu mengalami penurunan angka kematian bayi.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode S_{2.1.7}, subjek S₂ mengatakan tidak ada kabupaten/kota yang selalu mengalami penurunan angka kematian bayi setiap tahunnya. Subjek S₂ sempat terdiam dan setelah memlihat data lagi dia mengatakan Lombok Barat lah yang merupakan kota yang selalu mengalami penurunan angka kematian. Terlihat pada kutipan wawancara kode S_{2.1.8}. Berikut lanjutan kutipan wawancara S₂:

- P_{2.1.9} : Kabupaten/kota mana yang memiliki jumlah kematian paling sedikit dari tahun 2008 – 2012?
 S_{2.1.9} : Ini kak, Kabupaten Lombok Utara
 P_{2.1.10} : Kabupaten Lombok Utara atau Bima?
 S_{2.1.10} : Kab. Lombok Utara.... Eeéh bima bima Kak (*melihat data*)
 P_{2.1.11} : Yakin Bima ya?
 S_{2.1.11} : (*melihat data*) Kt.Bima
 P_{2.1.12} : Sudah yakin?
 S_{2.1.12} : (*melihat data*) hmm..... sudah kak.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{2.1.9} dapat diketahui bahwa subjek S₂ mengatakan kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten yang memiliki jumlah kematian paling sedikit. Pada kode S_{2.1.10}, subjek melihat data kemudian mengatakan Bima. Pada kutipan S_{2.1.11} berubah lagi jawaban yang disampaikan subjek S₂ yaitu mengatakan Kt.Bima.

2) Literasi Statistik dalam Menginterpretasi Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S₂ dalam menginterpretasi data. Indikator aspek menginterpretasi data yaitu menjelaskan data yang disajikan dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang disajikan. Berikut

merupakan kutipan wawancara subjek S_2 dalam menjelaskan data dan menyimpulkan data:

a) Menjelaskan Data

Indikator pertama dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu menjelaskan data. Berikut adalah kutipan wawancara subjek S_2 untuk mengungkap bagaimana subjek S_2 dalam menjelaskan data:

$P_{2.2.1}$: Apa yang kamu jelaskan dari diagram yang telah kamu buat?

$S_{2.2.1}$: Ini, Kak.. saya jelaskan tentang jumlah kematian bayi setiap tahunnya.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode $S_{2.2.1}$, subjek S_2 memberikan penjelasan tentang jumlah kematian bayi setiap tahunnya. Berikut lanjutan wawancara subjek S_2 :

$P_{2.2.2}$: Coba kamu jelaskan dengan bahasa kamu sendiri?

$S_{2.2.2}$: Jumlah kematian pada tahun 2008 sebanyak 1383 bayi. Sedangkan pada tahun 2009 jumlah kematian bayi menurun menjadi 1216 bayi, pada tahun 2010 jumlah kematian bayi meningkat menjadi 1338 bayi, tahun 2011 jumlah kematian bayi menurun lagi menjadi 1318, namun pada tahun 2012 jumlah kematian bayi meningkat tajam yaitu mencapai 1432 bayi.

$P_{2.2.3}$: Cukup itu ajakah?

$S_{2.2.3}$: Jadi di tiap tahunnya itu jumlah kematian bayi mengalami naik turun naik turun, di tahun 2012 jumlah kematian bayi meningkat banyak banget.

$P_{2.2.4}$: Ada penjas lain?

$S_{2.2.4}$: Oya ya, Kak.. paling rendah terjadi pada tahun 2009 dengan jumlah kematian sebanyak 1216 bayi.

$P_{2.2.5}$: Trus apa lagi?

$S_{2.2.5}$: Sudah, Kak

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode $S_{2.2.2}$ subjek S_2 menjelaskan bahwa Jumlah kematian pada tahun 2008 sebanyak 1383 bayi. Sedangkan pada tahun 2009 jumlah kematian bayi menurun menjadi 1216 bayi, pada tahun 2010 jumlah kematian bayi meningkat menjadi 1338 bayi, tahun 2011 jumlah kematian bayi menurun lagi menjadi 1318, namun pada tahun 2012

jumlah kematian bayi meningkat tajam yaitu mencapai 1432 bayi. Selain itu subjek S_2 mengatakan jumlah kematian bayi mengalami naik turun naik turun, di tahun 2012 jumlah kematian bayi meningkat banyak dan menjelaskan jumlah kematian paling rendah terjadi tahun 2009 sebanyak 1216 bayi, sesuai dengan pernyataan $S_{2.2.3}$ dan $S_{2.2.4}$.

b) Menyimpulkan Data

Indikator kedua dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu menyimpulkan data. Berikut adalah kutipan wawancara subjek S_2 untuk mengungkap bagaimana subjek S_2 mengambil kesimpulan dari data yang ada:

$P_{2.3.1}$: Kesimpulan apa yang kamu ambil?

$S_{2.3.1}$: Kematian bayi di Provinsi NTB masih rentan terjadi. Kematian paling banyak terjadi di kota Lombok Timur dengan rata-rata 530 bayi pertahun dan pada tahun 2012 merupakan tahun yang paling banyak jumlah kematian bayi yang terjadi di Provinsi NTB yang mencapai 1432 bayi.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode $S_{2.3.1}$ dapat diketahui bahwa, kesimpulan yang diambil subjek S_2 yaitu menyebutkan Lombok Timur merupakan salah satu kota yang mempunyai rata-rata kematian paling tinggi dan subjek S_2 juga menyimpulkan bahwa kematian dengan jumlah paling banyak terjadi pada tahun 2012. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_2 :

$P_{2.3.2}$: Yakin Lombok Timur?

$S_{2.3.2}$: Yakin...

$P_{2.3.3}$: Kok bisa yakin, dari mana?

$S_{2.3.3}$: Dari data yang ada, ini (*menunjuk data pada tabel*)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode $S_{2.3.2}$ subjek S_2 merasa yakin bahwa Lombok Timur merupakan salah satu kota yang

mempunyai rata-rata kematian paling tinggi. Pada kode $S_{2.3.3}$, subjek S_2 merasa yakin karena melihat data yang disajikan. Berikut lanjutan kutipan wawancara subjek S_2 :

- $P_{2.3.4}$: Rata-rata 530 itu dari mana?
 $S_{2.3.4}$: Tadi saya hitung, Kak.. waktu ngerjakan tes tadi.
 $P_{2.3.5}$: Bagaimana ngitungnya?
 $S_{2.3.5}$: Saya jumlahkan angka kematian ditiap tahunnya yang di Lombok Timur ini, trus saya bagi.
 $P_{2.3.6}$: Dibagi berapa?
 $S_{2.3.6}$: 5
 $P_{2.3.7}$: Kok 5?
 $S_{2.3.7}$: Iya kak, ini kan ada lima tahun, dari 2008 – 2012. Jadi ketemunya 530 rata-rata kematian bayi per tahunnya.
 $P_{2.3.8}$: 530 ya?
 $S_{2.3.8}$: Iya, Kak..

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, pada kode $S_{2.3.4}$, ketika mengerjakan tes subjek S_2 menghitung rata-rata. Pada kode $S_{2.3.5}$ dia menjelaskan bagaimana cara menghitung rata-rata. Mengapa subjek S_2 membagi dengan angka 5 karena datanya ada lima, sebagaimana pada kode $S_{2.3.7}$. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_1 :

- $P_{2.3.9}$: Apa sih yang menjadi faktor penyebab kematian bayi di Provinsi NTB?
 $S_{2.3.9}$: Masih adanya persalinan yang dilakukan oleh dukun bayi sebesar 9,65% dan 9,09% ibu hamil resti yang belum ditangani.
 $P_{2.3.10}$: Ada informasi lagi yang ingin disampaikan, mungkin ada keganjalan?
 $S_{2.3.10}$: Ndak, Kak... sudah

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode $S_{2.3.9}$ dapat diketahui bahwa subjek S_2 menyebutkan faktor penyebab kematian bayi.

3) Literasi Statistik dalam Mengomunikasikan Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S_2 dalam mengomunikasikan data. Indikator dari aspek mengomunikasikan data yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik/diagram. Berikut

merupakan kutipan wawancara subjek S_2 dalam menyajikan data:

- $P_{2.1.1}$: Sajian data apa yang kamu buat?
 $S_{2.1.1}$: Diagram
 $P_{2.1.2}$: diagram apa itu?
 $S_{2.1.2}$: Diagram cartesius
 $P_{2.1.3}$: Tadi sebelum mengerjakan mengalami kesulitan apa tidak?
 $S_{2.1.3}$: Emmm... sedikit bingung sih kak. Bingung mau disajikan dalam bentuk diagram apa.
 $P_{2.1.4}$: Nah, ini sudah terjawab. Mengapa kamu pilih diagram cartesius?
 $S_{2.1.4}$: Iya kak.. Karena saya suka yang garis-garis dan lebih mudah buatnya.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode $S_{2.1.1}$ sampai $S_{1.1.2}$, terlihat bahwa subjek S_2 tampilan data yang dibuat subjek S_2 yaitu diagram cartesius. Subjek S_2 merasa kebingungan sebelum menyajikan data, terlihat dari kutipan wawancara pada kode $S_{2.1.3}$. Alasan subjek S_2 memilih diagram cartesius karena dia menyukai sesuatu yang garis-garis dan cara menyajikannya mudah, terlihat pada kode $S_{1.1.5}$. Berikut lanjutan hasil kutipan wawancara dengan subjek S_2 :

- $P_{2.1.6}$: Apa tujuan kamu menyajikan data dengan bentuk diagram cartesius?
 $S_{2.1.6}$: Supaya orang yang melihat lebih mudah untuk mengetahui jumlah kematian bayi di Provinsi NTB setiap tahunnya, jadi bisa menentukan jumlah kematian paling banyak terjadi pada tahun berapa.
 $P_{2.1.7}$: Apa yang ingin kamu informasikan?
 $S_{2.1.7}$: Jumlah kematian bayi di Provinsi NTB tiap tahunnya
 $P_{2.1.8}$: Misal saya menyajikan dalam bentuk diagram batang, boleh gak?
 $S_{2.1.8}$: Boleh...
 $P_{2.1.9}$: Kenapa boleh?
 $S_{2.1.9}$: Ya tergantung dari orangnya kak dia maunya bikin seperti apa

Berdasarkan kutipan wawancara pada kode $S_{2.1.6}$ dan $S_{1.1.7}$ terlihat bahwa subjek S_2 memberikan alasan mengapa subjek S_2 memilih diagram cartesius karena informasi yang ingin disampaikan yaitu jumlah

kematian setiap tahunnya dan menurut subjek S_2 dengan diagram cartesius akan lebih mudah untuk dilihat oleh orang lain. Pada kode $S_{2.1.8}$ dan $S_{2.1.9}$, subjek S_2 menjelaskan bahwa data pada soal juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, namun alasan yang diberikan hanya tergantung dengan keinginan orang tersebut. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_2 :

- $P_{2.1.10}$: Seandainya nanti kamu diberikan sebuah data lagi, bagaimana caramu untuk menginformasikan data tersebut? Dengan gambar atau deskripsi?
 $S_{2.1.10}$: Gambar
 $P_{2.1.11}$: Kenapa?
 $S_{2.1.11}$: Karena saya itu orangnya gak bisa kalau langsung mendeskripsikan, jadi harus ada bendanya dlu.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode $S_{2.1.10}$ dan $S_{2.1.11}$ subjek S_2 lebih mudah menyampaikan informasi dengan cara menggambar terlebih dahulu kemudian dijelaskan.

b. Analisis Data Subjek S_2

Berdasarkan paparan data di atas, berikut analisis literasi statistik subjek S_2 dalam aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data:

1) Memahami Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek memahami data, subjek S_2 sebelum membaca mengidentifikasi informasi yang terdapat pada soal, sesuai dengan pernyataan $S_{2.1.1}$ sampai $S_{2.1.3}$. Subjek S_2 mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram sesuai dengan pernyataan $S_{2.1.6}$ yaitu membaca diagram cartesius yang disajikan.

Subjek S_2 mampu membaca data dengan menjawab benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sesuai dengan pernyataan $S_{2.1.8}$ sampai $S_{2.1.15}$. Dia meyakinkan bahwa jawabannya benar (menunjukkan data pada soal). Subjek S_2 mengalami keraguan saat menjawab pertanyaan, tetapi pada

akhirnya dia dapat menjawab dengan benar setelah melihat berulang-ulang data pada soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Crawl yang menyatakan bahwa siswa bergaya kognitif *field dependent* sulit memproses informasi untuk memahami suatu permasalahan.

Berdasarkan analisis data di atas, subjek S_1 mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram dan tidak mengalami kesulitan, namun kurang teliti dan kurang percaya diri.

2) Menginterpretasi Data

Pada aspek literasi statistik menginterpretasi data terdapat dua indikator yaitu menjelaskan data dan menyimpulkan data. Berikut analisis untuk aspek menginterpretasi data:

a) Menjelaskan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_2 telah menjelaskan data atau informasi-informasi yang diperoleh dari diagram cartesius yang disajikan. Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan pernyataan $S_{2.2.2}$ sampai $S_{2.2.4}$. Meskipun subjek S_2 telah menjelaskan data, namun penjelasan dari informasi yang diberikan belum terperinci.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 mampu menjelaskan informasi dari diagram yang disajikan, namun belum menyampaikan keseluruhan informasi yang utuh pada data. Dia hanya menjelaskan garis besarnya saja dan belum melakukan perhitungan-perhitungan statistik yang mungkin dapat digunakan untuk menunjang penjelasan mengenai informasi yang terkandung dalam data tersebut.

b) Menyimpulkan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_2 dalam mengambil kesimpulan dengan melihat kembali informasi

yang terdapat pada soal sesuai dengan pernyataan $S_{2.3.1}$. Subjek S_1 menyimpulkan data dari sumber informasi yang sudah ada, meskipun subjek S_2 melakukan perhitungan, namun subjek S_2 tidak memberikan informasi dari sumber lain. Subjek S_2 hanya menjelaskan secara singkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Crowl, et.al dalam Laksmi, orang yang memiliki gaya kognitif *field dependent* cenderung bergantung pada sumber informasi.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mampu mengambil kesimpulan dari sumber data yang ada serta melakukan perhitungan.

3) Mengomunikasikan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_2 mengalami kebingungan saat menentukan sajian data untuk mengomunikasikan data pada soal, sesuai dengan pernyataan $S_{1.1.1}$ dan $S_{1.1.2}$. Hal ini sesuai dengan pendapat Charles yang menyatakan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* cenderung mudah terganggu dan mudah bingung sehingga kurang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas.

Subjek S_2 menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius sesuai dengan pernyataan $S_{2.1.2}$. Subjek S_2 memilih menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius karena dia suka dengan yang garis-garis. Dengan menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius ada informasi yang ingin disampaikan oleh subjek S_2 . Sesuai dengan pernyataan $S_{2.1.10}$ dan $S_{2.1.11}$ menyatakan bahwa dirinya akan lebih mudah menginformasikan suatu data dalam bentuk gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya. Hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution bahwa siswa yang bergaya kognitif *field dependent* memiliki karakteristik cara bicaranya yang lambat atau sedikit kesulitan.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa subjek S_2 mampu menyajikan data dalam bentuk diagram cartesius. Informasi yang disampaikan langsung garis besarnya. Lebih mudah menginformasikan suatu data dengan menggambar terlebih dahulu setelah itu mendeskripsikannya.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan aspek literasi statistik subjek S_2 , menghasilkan profil literasi statistik subjek S_2 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Literasi Statistik Subjek S_2

Aspek Literasi Statistik	Indikator Literasi Statistik
Memahami Data	Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram. Namun, ada sedikit ketidak telitian yang dilakukan dan kurang percaya diri.
Menginterpretasi Data	Mampu menjelaskan data. Namun, tidak menjelaskan secara rinci.
	Mampu mengambil kesimpulan berdasarkan penjelasan yang dibuat serta melihat kembali informasi yang tersaji dan melakukan perhitungan.
Mengomunikasikan Data	Mampu menyajikan data dengan diagram cartesius. Lebih mudah menyampaikan informasi dengan gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya.

c. **Literasi Statistik Subjek S_1 dan S_2**

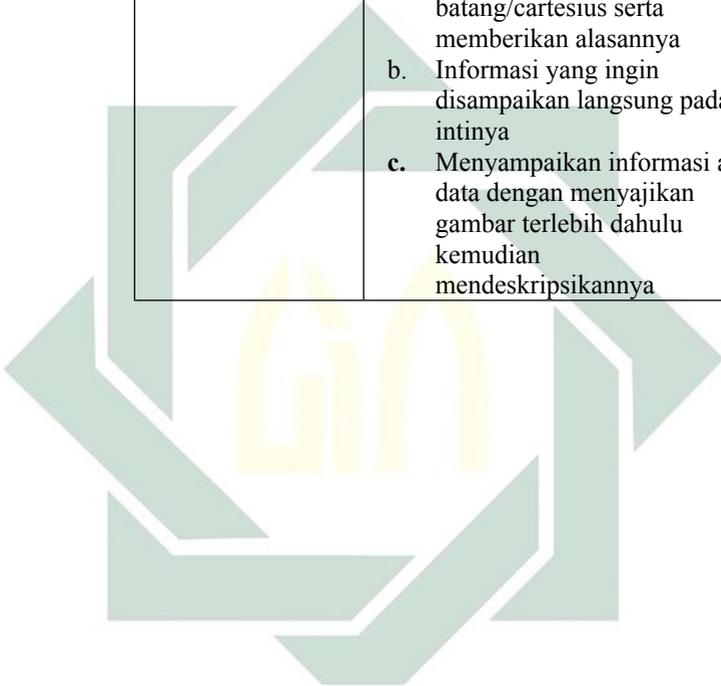
Berdasarkan analisis data subjek S_1 dan S_2 , dapat diambil kesimpulan bahwa literasi statistik subjek S_1 dan S_2 tercantum pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Literasi Statistik Subjek S_1 dan S_2

Aspek Literasi Statistik	Subjek	
	S_1	S_2
Memahami Data	Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram, namun kurang teliti dan kurang percaya diri.	Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram. Namun, ada sedikit ketidaktelitian yang dilakukan dan kurang percaya diri.
	Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S_1 dan S_2 pada tahap memahami data adalah sebagai berikut: a. Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram namun masih kurang teliti dan kurang percaya diri.	
Menginterpretasi Data	Mampu menjelaskan data sesuai dengan informasi yang ada pada diagram namun belum menjelaskan secara terperinci	Mampu menjelaskan data berdasarkan diagram yang disajikan. Namun, tidak menjelaskan secara rinci.
	Mampu	Mampu

	<p>mengambil kesimpulan berdasarkan penjelasan yang dibuat serta melihat kembali informasi yang tersaji dan melakukan perhitungan.</p>	<p>mengambil kesimpulan berdasarkan penjelasan yang dibuat serta melihat kembali informasi yang tersaji dan melakukan perhitungan.</p>
	<p>Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S₁ dan S₂ pada tahap menginterpretasikan data adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan data berdasarkan grafik/diagram yang disajikan namun kurang terperinci b. Mampu mengambil kesimpulan berdasarkan sumber informasi yang sudah ada serta melakukan perhitungan 	
Mengomunikasi-kan Data	<p>Mampu menyajikan data langsung dari intinya dalam bentuk diagram batang serta memberikan alasannya. Lebih mudah menyampaikan informasi dengan gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya</p>	<p>Mampu menyajikan data dengan diagram cartesius. Lebih mudah menyampaikan informasi dengan gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya.</p>

	<p>Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S_1 dan S_2 pada tahap menginterpretasikan data adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mampu menyajikan data dalam bentuk diagram batang/cartesius serta memberikan alasannyab. Informasi yang ingin disampaikan langsung pada intinyac. Menyampaikan informasi atau data dengan menyajikan gambar terlebih dahulu kemudian mendeskripsikannya
--	---

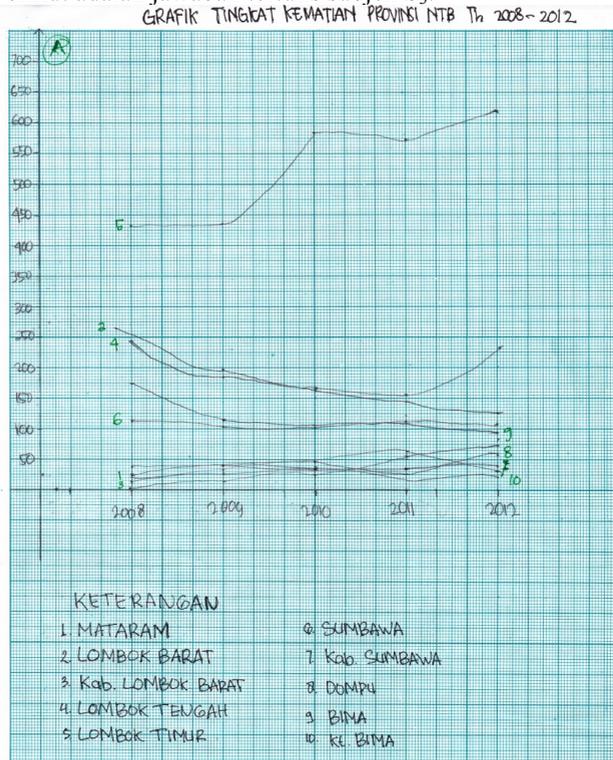


B. Deskripsi dan Analisis Data Siswa dengan Tipe Gaya Kognitif *Field Independent*

1. Subjek S_3

a. Deskripsi Data Subjek S_3

Berikut adalah jawaban tertulis subjek S_3 :



Gambar 4.4
Jawaban Subjek S_3 Poin a

Ⓐ Penjelasan dari grafik diatas adalah :

1. Tingkat kematian Mataram dari tahun ketahun naik-turun
2. Tingkat kematian L.Berast dari tahun ke-tahun selalu menurun
3. Tingkat kematian K.L. ~~Banda~~^{Utara} dari tahun ke-tahun selalu naik
4. Tingkat kematian L.Tengah dari tahun ke-tahun naik-turun
5. Tingkat kematian L.Timur dari tahun ke-tahun selalu naik
6. Tingkat kematian Sumbawa dari tahun ke-tahun naik-turun
7. Tingkat kematian K.Sumbawa dari tahun ke-tahun naik-turun
8. Tingkat kematian Dompu dari tahun ke-tahun naik-turun
9. Tingkat kematian Bima dari tahun ke-tahun naik-turun
10. Tingkat kematian Kt.Bima dari tahun ke-tahun naik-turun

Tingkat kematian Prov. NTB terbanyak terjadi Pada tahun 2012 dengan Jumlah 1432 jiwa dan yang paling sedikit terjadi pada tahun 2009 dgn jumlah 1216 jiwa

Ⓑ Dapat dilihat dari grafik bahwa terjadi naik-turunnya kematian bayi dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 Sebap kabupaten/kota Cendrung mengalami kenaikan kematian bayi. Jumlah kematian bayi Prov. NTB terbanya terjadi Pada tahun 2012 yang mencapai 1432 jiwa.

Gambar 4.5 Jawaban Subjek S₃ Poin b dan c

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis oleh subjek S₃, pada poin a terlihat bahwa subjek S₃ menyajikan data dalam bentuk grafik garis untuk mengomunikasikan data pada soal. Pada poin b, berdasarkan grafik yang disajikan terlihat bahwa subjek S₃ menjelaskan tentang naik turunnya kematian bayi tiap kabupaten/kota Provinsi NTB dari tahun 2008 – 2012 dengan mengurutkan kabupaten/kota sesuai dengan data pada soal. Pada poin c subjek S₃ menyimpulkan data berdasarkan grafik yang disajikan dan informasi pada soal.

Subjek S₃ menyajikan data dalam bentuk diagram garis dengan memberi judul grafik yaitu grafik tingkat kematian Provinsi NTB tahun 2008 – 2012. Pada sumbu x menyatakan tahun dimulai dari yang kecil ke besar (2008 – 2012) dan sumbu y menyatakan angka kematian bayi tiap tahun, dengan skala 50 yaitu 50, 100, 150, 200, 250, ..., 700 namun subjek S₃ tidak memberi keterangan bahwa sumbu x adalah tahun dan sumbu y adalah angka kematian bayi. Selain itu subjek S₃ menuliskan keterangan pada

setiap garisnya yaitu dengan memberi nomer (no.) untuk masing-masing garis dan di bawah grafik subjek S_3 memberi keterangan nama kabupaten/kota untuk no. 1 merupakan Kota Mataram, no. 2 Lombok Barat, no. 3 Kabupaten Lombok Utara, no. 4 Lombok Tengah, no. 5 Lombok Timur, no. 6 Sumbawa, no. 7 Kab. Sumbawa, no. 8 Dompu, no. 9 Bima dan no. 10 Kt.Bima.

Pada poin b, dari grafik yang dibuat, subjek S_3 menjelaskan naik turunnya tingkat kematian bayi tiap kabupaten/kota, yaitu kabupaten/kota Mataram tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Lombok Barat tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan, Kabupaten Lombok Barat tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, Lombok Tengah tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Lombok Timur tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, Sumbawa tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Kabupaten Sumbawa tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Dompu tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Bima tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun, Kt.Bima tingkat kematian bayi dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Selain menjelaskan naik turunnya tingkat kematian setiap kabupaten/kota, subjek S_3 juga menjelaskan bahwa tingkat kematian bayi Provinsi NTB terbanyak terjadi pada tahun 2012 mencapai 1432 jiwa, sedangkan yang paling sedikit terjadi pada tahun 2009 dengan jumlah 1216 jiwa.

Sedangkan pada poin c kesimpulan yang diambil oleh subjek S_3 adalah dari grafik yang disajikan terlihat kabupaten/kota mengalami naik turunnya kematian bayi dari tahun ke tahun. Setiap kabupaten/kota cenderung mengalami peningkatan kematian bayi pada tahun 2012. Jumlah kematian bayi pada tahun 2012 mencapai 1432 jiwa.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mengungkap literasi statistik siswa.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara subjek S_3 terkait literasi statistik pada aspek memahami, menginterpretasi dan mengomunikasikan data yang akan dideskripsikan.

1) Literasi Statistik dalam Memahami Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S_3 dalam memahami data. Indikator dari aspek memahami data yaitu membaca data dalam bentuk tabel, grafik/diagram. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S_3 dalam membaca data:

- $P_{3.1.1}$: Silahkan baca grafik yang sudah kamu buat!
 $S_{3.1.1}$: Dibaca semua, Kak?
 $P_{3.1.2}$: Nggak usah yang ini aja! (*menunjuk pekerjaan subjek S_3*)
 $S_{3.1.2}$: (*melihat grafik*) Di kabupaten/kota Mataram angka kematian bayi pada tahun 2008 ke 2009 mengalami kenaikan, pada tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan, pada tahun 2010 ke 2011 tetap, tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode $S_{3.1.1}$ dapat diketahui bahwa subjek S_3 cara membaca data melihat grafik garis yang disajikan yaitu mengatakan Di kabupaten/kota Mataram angka kematian bayi pada tahun 2008 ke 2009 mengalami kenaikan, pada tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan, pada tahun 2010 ke 2011 tetap, tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_3 :

- $P_{3.1.3}$: Adakah kabupaten/kota yang mengalami penurunan angka kematian setiap tahunnya?
 $S_{3.1.3}$: Ada, Lombok Barat kak. (*melihat grafik*)
 $P_{3.1.4}$: Kabupaten/Kota manakah dan tahun berapa yang memiliki angka kematian paling rendah?
 $S_{3.1.4}$: Kabupaten Lombok Utara, karena memiliki angka kematian 0 bayi pada tahun 2008. (*melihat data pada tabel*)
 $P_{3.1.5}$: Setujukah kamu, Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten/kota yang memiliki jumlah kematian paling sedikit dari tahun 2008 – 2012?
 $S_{3.1.5}$: (*melihat data pada tabel*) tidak kak, menurut saya Kt.Bima yang merupakan kabupaten/kota yang memiliki jumlah kematian paling sedikit. Ini tadi kan saya bandingkan kabupaten-kabupaten atau kota-kota ini yang memiliki angka kematian berkisar puluhan tiap tahunnya.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.1.3} subjek S₃ mengatakan kabupaten/kota yang mengalami penurunan angka kematian setiap tahunnya adalah Lombok Barat. Sedangkan pada kutipan wawancara kode S_{3.1.4}, subjek S₃ mengatakan kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten yang memiliki angka kematian paling rendah yaitu 0 bayi pada tahun 2008. Subjek S₃ mengatakan tidak setuju bahwa Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten/kota yang memiliki jumlah kematian paling sedikit, menurut dia Kt.Bima yang merupakan kabupaten/kota yang memiliki jumlah kematian paling sedikit, dia membandingkan kabupaten-kabupaten atau kota-kota ini yang memiliki angka kematian berkisar puluhan tiap tahunnya, sebagaimana terlihat pada kutipan wawancara pada kode S_{3.1.5}.

2) Literasi Statistik dalam Menginterpretasi Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S₃ dalam menginterpretasi data. Dalam aspek literasi statistik terkait menginterpretasi data ini terdapat dua indikator, yaitu menjelaskan data yang disajikan dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang disajikan. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S₃ dalam menjelaskan data dan menyimpulkan data.

a) Menjelaskan data

Indikator pertama dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu akan diungkap bagaimana subjek S₃ menjelaskan data. Berikut adalah kutipan wawancara subjek S₃ untuk mengungkap bagaimana subjek S₃ dalam menjelaskan data:

P_{3.2.1} : Dari grafik ini informasi apa yang kamu jelaskan?
 S_{3.2.1} : Informasi yang dapat disampaikan dari grafik garis tersebut yaitu mengenai naik turun kematian bayi. Ada salah satu kabupaten/kota yang mengalami penurunan/peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode $S_{3.2.1}$ dapat diketahui informasi yang dijelaskan subjek S_3 yaitu mengenai naik turun kematian bayi. Ada salah satu kabupaten/kota yang mengalami penurunan/peningkatan setiap tahunnya. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_3 :

$P_{3.2.2}$: Selain itu?

$S_{3.2.2}$: Selisih naik atau turunnya angka kematian setiap kota/kabupaten dari tahun ke tahun berbeda-beda. Misal Dompu angka kematian dari tahun 2008 ke 2009 tetap, kemudian naik pada tahun 2010 sebanyak 12 jiwa, turun pada tahun 2011 sebanyak 22 jiwa, pada tahun 2012 meningkat lagi sebanyak 29 jiwa. Sedangkan di Lombok Barat tingkat kematian bayi dari tahun 2008 ke 2009 mengalami penurunan sebanyak 61 jiwa, tahun 2010 turun lagi sebanyak 38 jiwa, turun lagi pada tahun 2011 sebanyak 18 jiwa, pada tahun 2009 juga mengalami penurunan lagi sebanyak 4 jiwa. Tingkat kematian bayi paling banyak di Provinsi NTB terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah 1432 jiwa dan paling sedikit terjadi pada tahun 2009 dengan jumlah 1216 jiwa. Meskipun lebih dari 1000 bayi yang meninggal tiap tahunnya di Provinsi NTB, tetapi tingkat kematian tidak stabil.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode $S_{3.2.2}$, subjek S_3 menjelaskan data dengan menyebutkan selisih naik/turunnya angka kematian dari kota/kabupaten. Subjek S_3 hanya menjelaskan 2 kota/kabupaten saja yaitu Dompu dan Lombok Barat serta menyebutkan jumlah kematian paling sedikit dan paling banyak yaitu terjadi pada tahun 2009 dan 2012 dan mengatakan meskipun lebih dari 1000 bayi yang meninggal tiap tahunnya di Provinsi NTB, tetapi tingkat kematian tidak stabil. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_3 :

$P_{3.2.3}$: Maksudnya tidak stabil?

$S_{3.2.3}$: ya ini Kak dilihat dari angka kematian bayi di tiap tahunnya itu ada yang naik turun, trus ada kabupaten/kota yang mengalami naik terus, ada juga salah satu kota yang turun terus. Bisa di lihat

juga dari jumlah kematian kak tiap tahunnya turun naik turun naik. (*melihat tabel*)

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.2.3} dapat diketahui alasan subjek S₃ mengatakan kematian bayi tidak stabil karena dilihat dari angka kematian bayi di tiap tahunnya itu ada yang naik turun, trus ada kabupaten/kota yang mengalami naik terus, ada juga salah satu kota yang turun terus. Bisa di lihat juga dari jumlah kematian tiap tahunnya turun naik turun naik.

b) Menyimpulkan data

Indikator kedua dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu menyimpulkan data. Berikut ini adalah kutipan wawancara subjek S₃ untuk mengungkap bagaimana subjek S₃ mengambil kesimpulan dari data yang ada.

P_{3.3.1} : Lalu, kesimpulan yang kamu ambil seperti apa?

S_{3.3.1} : Dapat dilihat dari grafik bahwa terjadi naik turunnya kematian bayi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 setiap Kabupaten/Kota di Provinsi NTB cenderung mengalami kenaikan kematian bayi. Jumlah kematian bayi Provinsi NTB terbanyak terjadi pada tahun 2012 yang mencapai 1432 jiwa.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.3.1} dapat diketahui bahwa subjek S₃ mengatakan kesimpulan yang diambil berdasarkan grafik yang disajikan yaitu terjadi naik turunnya kematian bayi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 setiap Kabupaten/Kota di Provinsi NTB cenderung mengalami kenaikan kematian bayi. Jumlah kematian bayi Provinsi NTB terbanyak terjadi pada tahun 2012 yang mencapai 1432 jiwa. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₃ :

P_{3.3.2} : Adakah kesimpulan lain yang ingin kamu sampaikan?

S_{3.3.2} : Ada Kak... sungguh memprihatinkan melihat angka kematian bayi di provinsi NTB ini.

Bagaimana tidak, lebih dari 1000 calon generasi untuk masa depan yang meninggal dan dapat dilihat di kabupaten Lombok timur lebih dari 400 anak/bayi yang meninggal. Faktor yang mempengaruhinya adalah masih banyak persalinan yang dilakukan oleh dukun bayi dan belum adanya penanganan yang terjadi terhadap ibu hamil resti. Selain faktor tersebut, kemungkinan juga tingkat kesehatan masih rendah dan perlu ditingkatkan agar jumlah kematian bayi berkurang/bahkan 0 seperti di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.3.2} dapat diketahui bahwa subjek S₃ menyampaikan kesimpulan lain yaitu mengatakan sungguh memprihatinkan melihat angka kematian bayi di provinsi NTB tersebut karena lebih dari 1000 calon generasi untuk masa depan yang meninggal dan dapat dilihat di kabupaten Lombok timur lebih dari 400 anak/bayi yang meninggal. Selain itu juga menyampaikan tentang faktor yang mempengaruhi kematian bayi. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₃ :

P_{3.3.3} : Kira-kira apa ya yang harus dilakukan agar kesehatan di provinsi tersebut lebih baik/meningkat?

S_{3.3.3} : Memperbaiki atau meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan serta harus ada kerjasama dari masyarakat dan pemerintah. Akses jalan untuk menuju daerah terpencil mungkin juga harus diperbaiki, mungkin saja sarana prasarana kesehatan yang sudah ada tidak dapat tersalurkan dengan baik salah satu kendalanya karena akses jalan untuk menuju daerah tersebut itu susah atau sulit.. sapa tahu jalanan disana itu terjal banyak batu-batu gitu ya, kak.. naik turun gunung juga..

P_{3.3.4} : Apa lagi?

S_{3.3.4} : Sudah Kak..

P_{3.3.5} : Terimakasih....

S_{3.3.5} : Sama-sama, Kak...

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.3.3} dapat diketahui bahwa subjek S₃ menyebutkan tentang kegiatan yang dilakukan

agar kesehatan di provinsi NTB lebih baik/meningkat.

3) Literasi Statistik Subjek dalam Mengomunikasikan Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S_3 dalam mengomunikasikan data. Dalam aspek literasi statistik terkait mengomunikasikan data ini terdapat satu indikator, yaitu menyajikan data dalam bentuk grafik/diagram. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S_3 dalam menyajikan data:

- P_{3.1.1} : Bisa mengerjakan? Ada kesulitan?
 S_{3.1.1} : Alhamdulillah bisa kak...
 P_{3.1.2} : Grafik/diagram apa yang kamu buat?
 S_{3.1.2} : Grafik garis

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.1.1} dan S_{3.1.2} dapat diketahui bahwa subjek S_3 merasa tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan. Subjek S_3 mengatakan grafik yang dia buat dalam bentuk grafik garis. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_3 :

- P_{3.1.3} : Kenapa kamu membuat grafik garis?
 S_{3.1.3} : Karena lebih mudah kak, selain itu juga mudah disimpulkan dan dicerna, itu menurut saya sih kak... tapi kurang tau juga kalau orang lain... trus juga udah jelas, dari tahun ini ke tahun ini kelihatan naik turunnya sehingga kan lebih mudah dipahami,

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.1.3} dapat diketahui bahwa subjek S_3 lebih memilih grafik garis karena mudah dalam pembuatannya serta menurut dia mudah untuk disimpulkan serta dicerna. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S_3 :

- P_{3.1.4} : Kalau grafik lain bagaimana? Sulit atau apa?
 S_{3.1.4} : Hmm.. kalau yang lain itu sulit dan memerlukan waktu yang lama juga kak, jadi saya ambil cepatnya aja menghemat waktu kak.
 P_{3.1.5} : Apakah ada faktor dari data sehingga kamu menentukan sajian data dengan grafik garis untuk mengomunikasikan data tersebut? Atau hanya karena menurut kamu penyajiannya lebih mudah atau sulit?

S_{3.1.5} : Ya karena ini kak, tujuannya saya ingin menyampaikan informasi tentang naik turunnya tingkat kematian bayi di setiap kabupaten/kota dan lebih mudah juga kalo buat grafik garis.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.1.4} dapat diketahui bahwa subjek S₃ memberikan alasan jika menyajikan data dengan grafik/diagram yang lain memerlukan waktu yang lama. Berdasarkan pernyataan subjek S₃ pada kode S_{3.1.5} menjelaskan bahwa ada faktor dari data sehingga subjek S₃ menentukan sajian data dengan grafik garis untuk mengomunikasikan data tersebut yaitu tujuan yang ingin disampaikan yaitu menyampaikan informasi tentang naik turunnya tingkat kematian bayi di setiap kabupaten/kota, selain itu dia juga mengatakan bahwa pembuatan grafik garis dianggap lebih mudah. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₃ :

P_{3.1.6} : Informasi apa yang ingin kamu sampaikan?

S_{3.1.6} : Itu.. tingkat grafik naik-turunnya angka kematian bayi dari tahun ke tahun setiap Kabupaten/Kota Provinsi NTB.

Berdasarkan kutipan wawancara, terlihat pada kode S_{3.1.6} dapat diketahui bahwa subjek S₃ memaparkan tentang informasi yang ingin disampaikan dari grafik garis yang disajikan yaitu naik-turunnya angka kematian bayi dari tahun ke tahun setiap kabupaten/kota Provinsi NTB Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₃ :

P_{3.1.7} : Jika ada data seperti ini, bagaimana caramu untuk menyampaikan ke orang lain?

S_{3.1.7} : Deskripsi Kak, kalau pakai gambar susah.. jadi langsung tak jelasin aja secara lisan.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara pada kode S_{3.1.7}, subjek S₃ akan lebih mudah menyampaikan informasi dengan deskripsi atau langsung dijelaskan secara lisan.

b. **Analisis Data Subjek S₃**

Berdasarkan paparan data di atas, berikut analisis literasi statistik subjek S₁ dalam aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data:

1) **Memahami Data**

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek memahami data, subjek S₃ dapat membaca data dalam bentuk grafik, sesuai dengan S_{3.1.2}. Terlihat dari pernyataan S_{3.1.3} sampai S_{3.1.5}, subjek S₃ mampu membaca data dengan tepat dan percaya diri sesuai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data subjek S₃ memenuhi indikator dari literasi statistik pada aspek memahami data, subjek S₄ mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dengan tepat, tidak mengalami kesulitan serta membaca dengan penuh percaya diri dan teliti.

2) **Menginterpretasi Data**

Pada aspek literasi statistik menginterpretasi data terdapat dua indikator yaitu menjelaskan data dan menyimpulkan data. Berikut analisis untuk aspek menginterpretasi data:

a) **Menjelaskan Data**

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S₃ telah menjelaskan data yang berasal dari grafik yang disajikan. Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan pernyataan S_{3.2.1}, yaitu menjelaskan tentang naik turunnya angka kematian bayi dari tahun ke tahun dan menjelaskan tentang salah satu kota/kabupaten yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Selain itu subjek S₃ juga menjelaskan besaran naik turunnya angka kematian. Namun yang dijelaskan hanya 2 kota yaitu Dompu dan Lombok Barat. Hal ini sesuai dengan pernyataan S_{3.2.2}.

Berdasarkan analisis data subjek S₃ dapat disimpulkan bahwa subjek S₃ mampu

menjelaskan data dari grafik yang disajikan dengan bagus. Namun penjelasan yang diberikan belum menyampaikan keseluruhan informasi yang terkandung dalam data yang disajikan atau masih kurang terperinci. Karena hanya 2 kota yang dijelaskan besaran naik turunnya angka kematian.

b) Menyimpulkan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_3 dalam mengambil kesimpulan berdasarkan grafik dan informasi yang ada. Kesimpulan yang disampaikan yaitu tentang kecenderungan angka kematian naik pada tahun 2012, menyebutkan jumlah kematian pada tahun 2012 yaitu 1432. Hal sesuai dengan pernyataan $S_{3.3.1}$.

Adapun tambahan informasi yang disampaikan oleh subjek S_3 yang diperoleh dari sumber lain untuk melengkapi kesimpulannya. Dia beranggapan bahwa faktor kesehatan juga dapat mempengaruhi peningkatan kematian bayi dan memberikan saran untuk meningkatkan kesehatan agar jumlah kematian bayi berkurang. Hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{3.3.2}$. Sejalan dengan pendapat Crowl orang yang memiliki gaya kognitif *field independnt* cenderung mandiri dalam mencermati informasi tanpa bergantung pada sumber informasi.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan subjek S_3 mampu mengambil kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain.

3) Mengomunikasikan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_3 sesuai dengan pernyataan $S_{3.1.1}$ tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan.

Subjek S_3 menyajikan data dengan bentuk grafik garis, karena menurut dia pembuatannya lebih mudah. Informasi yang ingin disampaikan oleh subjek S_3 yaitu tentang naik turunnya kematian bayi setiap kabupaten/kota. Hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{3.1.6}$. Subjek S_3 akan lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan, sesuai dengan pernyataan $S_{3.1.7}$.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 dapat menyajikan data dalam bentuk grafik garis dan lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan, menjelaskan data secara langsung tanpa menggambar.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan aspek literasi statistik subjek S_3 , menghasilkan profil literasi statistik subjek S_3 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

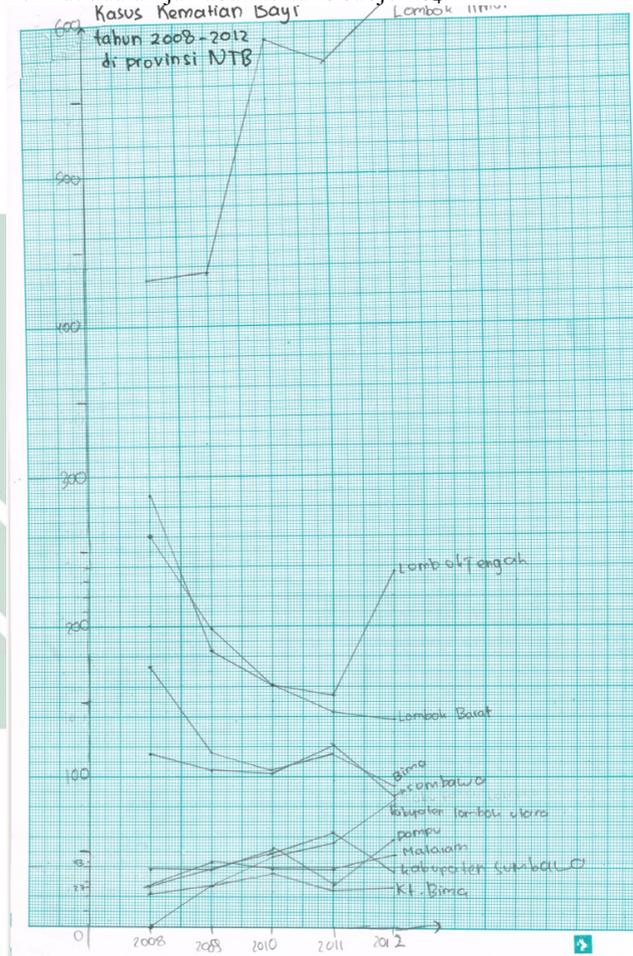
Tabel 4.5
Literasi Statistik Subjek S_3

Aspek Literasi Statistik	Indikator Literasi Statistik
Memahami Data	Mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dengan tepat, tidak mengalami kesulitan serta membaca dengan penuh percaya diri dan teliti.
Menginterpretasi Data	Mampu menjelaskan data dari grafik yang disajikan dengan bagus. Namun penjelasan yang diberikan belum menyampaikan keseluruhan informasi yang terkandung dalam data yang disajikan atau masih kurang terperinci
	Mengambil kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan mencoba menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain
Mengomunikasikan Data	Menyajikan data dalam bentuk grafik garis dan lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan, menjelaskan data secara langsung tanpa menggambar.

2. Subjek S₄

a. Deskripsi Data Subjek S₄

Berikut adalah jawaban tertulis subjek S₄:



Gambar 4.6
Jawaban Subjek S₄ Poin a

- b. - kematian bayi di mataram semakin banyak pada tahun 2012, dan kematian bayi semakin sedikit pada tahun 2008.
- Kematian bayi di Lombok barat semakin turun dari tahun 2008 sampai 2012
 - Kematian bayi di kabupaten Lombok utara semakin meningkat pada tahun 2008 sampai 2012
 - Kematian bayi di Lombok tengah semakin sedikit dari tahun 2008-2011 kemudian meningkat lagi pada tahun 2012
 - Kematian bayi di Lombok Timur naik turun dari tahun 2008-2012
 - Kematian bayi di Sumbawa semakin turun dari tahun 2008-2010 kemudian meningkat pada tahun 2011 dan turun lagi tahun 2012
 - Kematian bayi di kabupaten Sumbawa naik turun pada tahun 2008-2012
 - Kematian bayi di Dampas naik turun pada tahun 2008-2012
 - Kematian bayi di Bima naik turun pada tahun 2008-2012
 - Kematian bayi di Lt Bima naik turun pada tahun 2008-2012

Gambar 4.7
Jawaban Subjek S₄ Poin b

- c. Kesimpulannya:
- kematian bayi semua kota ada yg menurun ada yang meningkat dan ada yg naik turun. Kematian bayi yang paling banyak di Lombok Timur pada tahun 2012, dan yang paling sedikit di kab. Lombok utara pada tahun 2008. Kematian bayi yang paling banyak ditahun 2012 dan paling sedikit di tahun 2008

Gambar 4.8
Jawaban Subjek S₄ Poin c

Berdasarkan jawaban yang telah ditulis oleh subjek S₄ pada poin a terlihat bahwa subjek S₄ menyajikan data dalam bentuk grafik garis untuk mengomunikasikan data pada soal. Pada poin b, berdasarkan grafik yang disajikan terlihat bahwa subjek S₄ menjelaskan tentang naik turunnya kematian bayi tiap kabupaten/kota Provinsi NTB dari tahun 2008 – 2012 dengan mengurutkan kabupaten/kota sesuai data pada soal. Pada poin c subjek S₄ menyimpulkan data berdasarkan grafik yang disajikan dan informasi pada soal.

Subjek S₄ menyajikan data dalam bentuk diagram garis dengan memberi judul kasus kematian bayi tahun 2008 – 2012 di Provinsi NTB. Pada sumbu x menyatakan tahun dimulai dari yang kecil ke besar (2008 – 2012) dan sumbu y menyatakan angka kematian bayi tiap tahun, dengan skala 100, namun subjek S₄ tidak memberi keterangan bahwa sumbu x adalah tahun dan sumbu y adalah angka kematian bayi. Selain itu subjek S₄ menuliskan keterangan pada setiap garisnya yaitu dengan memberi nama kabupaten/kota di masing-masing garis.

Pada poin b, dari grafik yang dibuat, subjek S₄ menjelaskan naik turunnya kematian bayi tiap kabupaten/kota, yaitu kematian bayi di Mataram semakin banyak pada tahun 2012 dan kematian bayi semakin sedikit pada tahun 2008. Kematian bayi di Lombok Barat semakin turun dari tahun 2008 sampai 2012. Kematian bayi di kabupaten Lombok Utara semakin meningkat pada tahun 2008 sampai 2012. Kematian bayi di Lombok Tengah semakin sedikit dari tahun 2008 – 2011 kemudian meningkat lagi pada tahun 2012. Kematian bayi di Lombok Timur naik turun dari tahun 2008 – 2012. Kematian bayi di Sumbawa semakin turun dari tahun 2008 – 2010 kemudian meningkat pada tahun 2011 dan turun lagi pada tahun 2012. Kematian bayi di Dompu naik turun pada tahun 2008 – 2012. Kematian bayi di Bima naik turun pada tahun 2008 – 2012. Kematian bayi di Kt.Bima naik turun pada tahun 2008 – 2012.

Sedangkan pada poin c kesimpulan yang diambil oleh subjek S₄ yaitu kematian bayi semua kota ada yang

menurun ada yang meningkat dan ada yang naik turun. Kematian bayi yang paling banyak di Lombok Timur pada tahun 2012 dan yang paling sedikit di kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008. Kematian bayi yang paling banyak di tahun 2012 dan paling sedikit di tahun 2009.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mengungkap literasi statistik siswa. Berikut adalah kutipan hasil wawancara subjek S₄ terkait literasi statistik pada aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data yang akan dideskripsikan.

1) Literasi Statistik dalam Memahami Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S₄ dalam memahami data. Dalam aspek literasi statistik terkait memahami data ini terdapat satu indikator, yaitu membaca data dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S₄ dalam membaca data:

P_{4.1.1} : Ini sudah ada grafik yang kamu sajikan, sekarang coba kamu baca?

S_{4.1.1} : Di kota Lombok Barat angka kematian bayi dari tahun 2008 – 2012 mengalami penurunan. Di Kota Sumbawa angka kematian bayi pada tahun 2008 – 2009 mengalami penurunan, pada tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan, tahun 2010 – 2011 mengalami peningkatan, pada tahun 2011 – 2012 mengalami penurunan.

Berdasarkan kutipan wawancara, subjek S₄ membaca data dimulai dari menyebutkan nama kota tahun kemudian menjelaskan apa yang terjadi, sesuai dengan pernyataan pada kode S_{4.1.1} yaitu, di kota Lombok Barat angka kematian bayi dari tahun 2008 – 2012 mengalami penurunan. Di Kota Sumbawa angka kematian bayi pada tahun 2008 – 2009 mengalami penurunan, pada tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan, tahun 2010 – 2011 mengalami peningkatan, pada tahun 2011 – 2012 mengalami penurunan. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₄ :

P_{4.1.2} : Dari data ini, tahun berapa jumlah kematian bayi terendah?

S_{4.1.2} : 2009 kak..

- P_{4.1.3} : Berapa selisih jumlah kematian bayi terendah dan tertinggi?
 S_{4.1.3} : (*menunjuk data*), jumlah kematian tertinggi kan terjadi pada tahun 2012 yaitu 1432 jiwa, sedangkan jumlah kematian terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu 1216 jiwa, jadi saya kurangi jumlah pada tahun 2012 dengan jumlah tahun 2009, sehingga ketemu selisihnya 216.

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, subjek S₄ mengatakan tahun yang mengalami jumlah kematian bayi terendah yaitu terjadi pada tahun 2009, sesuai dengan pernyataan S_{4.1.2}. Subjek S₄ menyebutkan selisih antara jumlah kematian bayi terendah dan tertinggi yaitu 216, hal ini terlihat pada kutipan wawancara pada kode S_{4.1.3}. Berikut lanjutan kutipan wawancara subjek S₄:

- P_{4.1.4} : Angka kematian bayi paling rendah/tinggi terjadi di kabupaten/kota mana? Pada tahun berapa?
 S_{4.1.4} : Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008 dengan angka kematian 0 bayi dan yang paling tinggi 620 di Lombok Timur tahun 2012.
 P_{4.1.5} : Kabupaten/Kota mana yang memiliki jumlah kematian paling rendah dari tahun 2008 – 2012?
 S_{4.1.5} : (*melihat angka kematian antara Kabupaten Lombok Utara dan Kt. Bima*) yang ini kak, Kt. Bima
 P_{4.1.6} : Yakin Kt. Bima?
 S_{4.1.6} : Yakin, kak.. soalnya ini Lho kalau Kabupaten Lombok Utara meskipun di tahun 2008 angka kematian 0 jiwa, tapi angka-angka di tahun berikutnya kalau dijumlah nilainya mencapai 200an.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa subjek S₄, pada kode S_{4.1.4} mengatakan bahwa angka kematian bayi paling rendah/tinggi terjadi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008 dengan angka kematian 0 bayi dan yang paling tinggi 620 di Lombok Timur tahun 2012. Dengan melihat angka kematian antara Kabupaten Lombok Utara dan Kt. Bima, subjek S₄ menyebutkan Kt.Bima yang merupakan kabupaten/kota yang memiliki jumlah kematian paling rendah dari tahun 2008 – 2012, sesuai dengan pernyataan pada kode S_{4.1.5}. Alasan subjek S₄ merasa yakin dengan

jawabannya, sesuai dengan pernyataan pada kode S_{4.1.6}, menjelaskan kalau Kabupaten Lombok Utara meskipun di tahun 2008 angka kematian 0 jiwa, tapi angka-angka di tahun berikutnya kalau dijumlah nilainya mencapai 200an.

2) Literasi Statistik dalam Menginterpretasi Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S₄ dalam menginterpretasi data. Dalam aspek literasi statistik terkait menginterpretasi data ini terdapat dua indikator, yaitu menjelaskan data yang disajikan dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang disajikan. Berikut merupakan kutipan wawancara subjek S₄ dalam menjelaskan data dan menyimpulkan data.

a) Menjelaskan data

Indikator pertama dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu menjelaskan data. Berikut merupakan hasil kutipan wawancara subjek S₄ dalam menjelaskan data:

P_{4.2.1} : Kamukan sudah buat grafiknya, informasi apa sih yang bisa didapat dari grafik ini?

S_{4.2.1} : Bisa dilihat dari grafik, bahwa angka kematian bayi setiap kabupaten/kota di Provinsi NTB dari tahun 2008 – 2012 mengalami naik turun. Ada yang mengalami penurunan terus tiap tahunnya ini terjadi di Lombok Barat, ada juga yang mengalami peningkatan tiap tahunnya yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara. Di Mataram kematian bayi semakin banyak pada tahun 2012 dan paling sedikit terjadi pada tahun 2008.

P_{4.2.2} : Menurut pendapatmu, dengan perkembangan teknologi sekarang tingkat kematian bayi akan semakin meningkat kah?

S_{4.2.2} : Kalau menurut saya sih, ndak kak.. seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, pastinya sarana dan prasarana kesehatan sudah semakin baik, jadi untuk penanganan ibu hamil atau akan melahirkan semakin terjamin juga.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa subjek S₄ menjelaskan tentang naik turunnya kematian bayi Provinsi

NTB dari tahun 2008 – 2012 dan ada yang selalu mengalami kenaikan/penurunan angka kematian bayi setiap tahunnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari kutipan wawancara subjek S₄ pada kode S_{4.2.1}. Sesuai dengan pernyataan S_{4.2.2}, subjek S₄ memberikan pendapatnya bahwa angka kematian bayi akan semakin berkurang karena seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, pastinya sarana dan prasarana kesehatan sudah semakin baik, jadi untuk penanganan ibu hamil atau akan melahirkan semakin terjamin juga.

b) Menyimpulkan Data

Indikator kedua dari aspek literasi statistik menginterpretasikan data yaitu menyimpulkan data. Di bawah ini merupakan hasil kutipan wawancara subjek S₄ dalam menyimpulkan data:

P_{4.3.1} : Jadi kesimpulan yang kamu ambil apa?

S_{4.3.1} : berdasarkan grafik dan penjelasan serta informasi yang ada, kesimpulan yang dapat saya sampaikan yaitu kematian bayi setiap kabupaten/kota di Provinsi NTB ada yang menurun ada yang meningkat dan ada yang naik turun. Kematian bayi yang paling banyak di Lombok Timur pada tahun 2012 dan yang paling sedikit di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008. Jumlah kematian paling banyak dari seluruh kabupaten/kota Provinsi NTB terjadi pada tahun 2012 mencapai 1432 bayi, sedangkan yang paling sedikit pada tahun 2009 dengan jumlah 1216.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode S_{4.3.1} terlihat bahwa subjek S₄ kesimpulan yang disampaikan yaitu kematian bayi setiap kabupaten/kota di Provinsi NTB ada yang menurun ada yang meningkat dan ada yang naik turun. Kematian bayi yang paling banyak di Lombok Timur pada tahun 2012 dan yang paling sedikit di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2008. Jumlah kematian paling banyak dari seluruh kabupaten/kota Provinsi NTB terjadi pada tahun 2012 mencapai 1432 bayi, sedangkan yang paling

sedikit pada tahun 2009 dengan jumlah 1216. Berikut lanjutan kutipan wawancara dengan subjek S₄:

P_{4.3.2} : Ada tambahan kesimpulan yang ingin disampaikan?

S_{4.3.2} : Oya kak, berdasarkan informasi yang ada disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan kematian bayi di Provinsi NTB itu dikarenakan masih banyak persalinan yang ditolong oleh dukun bayi serta adanya komplikasi yang terjadi pada ibu hamil yang belum ditangani. Selain faktor tersebut, bisa jadi karena faktor ekonominya juga kak... dari ekonomi itu nanti bisa merambat ke konsumsi anak-anaknya, jadi asupan gizinya kurang. Dari segi kesehatan juga bisa sih. Menurut saya, pemerintah harus sangat memperhatikan daerah-daerah terpencil, mungkin dengan mengadakan pelatihan tentang kesehatan dengan bekerjasama oleh lembaga kesehatan serta masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa subjek S₄ menyebutkan faktor penyebab peningkatan kematian bayi, dapat dilihat dari hasil kutipan wawancara subjek S₄ pada kode S_{4.3.2}.

3) Literasi Statistik dalam Mengomunikasikan Data

Pada aspek ini, akan diungkap tentang bagaimana subjek S₄ dalam mengomunikasikan data. Dalam aspek literasi statistik terkait mengomunikasikan data ini terdapat satu indikator, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik/diagram. Di bawah ini merupakan kutipan wawancara subjek S₄ dalam menyajikan data:

P_{4.1.1} : Apa yang ditanyakan pada soalnya? Ada kesulitan/bingung saat mengerjakan?

S_{4.1.1} : Menyajikan data, kemudian dijelaskan dan membuat kesimpulan. Alhamdulillah bisa..

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode S_{4.1.1} dapat diperoleh informasi bahwa subjek S₄ menjelaskan apa yang ditanyakan dari soal dan merasa tidak kesulitan. Berikut lanjutan wawancara subjek S₄:

- P_{4.1.2} : Grafik/diagram apa yang kamu buat?
 S_{4.1.2} : Grafik garis
 P_{4.1.3} : Menurut kamu grafik garis kah yang paling cocok untuk mengkomunikasika data ini?
 S_{4.1.3} : Iya kak, Karena saya ingin menginformasikan tentang naik turunnya angka kematian bayi setiap kabupaten/kota di Provinsi NTB dari tahun 2008 – 2012, jadi menurut saya yang paling cocok ya grafik garis ini, selain itu pembuat grafik ini juga lebih mudah bagi saya.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode S_{4.1.2} dan S_{4.1.3} dapat diperoleh informasi bahwa subjek S₄ lebih mudah menyajikan data dalam bentuk grafik garis dan grafik garis merupakan grafik yang cocok untuk mengomunikasikan data pada soal. Subjek S₄ mengatakan bahwa informasi yang ingin disampaikan yaitu tentang naik turunnya angka kematian bayi. Berikut lanjutan wawancara subjek S₄:

- P_{4.1.4} : Kenapa tidak menyajikan dalam bentuk diagram lingkaran?
 S_{4.1.4} : Kalau data di atas disajiakn dalam diagram lingkaran itu susah harus ngitung derajatnya, presentasinya juga.. pokoknya banyak yang harus dihitung.. hehehe Selain itu diagram lingkaran yang saya tahu memunculkan angkanya itu dalam bentuk presentase, jadi tidak bisa menjelaskan naik turunnya kematian bayi. Seandainya informasi yang ingin disampaikan tentang kota ini loh yang mempunyai jumlah kematian paling banyak, kota ini loh yang mempunyai jumlah paling sedikit, itu cocok kalau pakai diagram lingkaran.

Berdasarkan kutipan wawancara, pada kode S_{4.1.4} dapat diperoleh informasi bahwa subjek S₄ tidak ingin menyajikan data yang ada pada soal dalam bentuk diagram lingkaran karena dianggap susah dan banyak yang harus dihitung serta dianggap kurang cocok jika menyajikan dalam bentuk lingkaran karena tidak sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan oleh subjek S₄. Berikut lanjutan wawancara subjek S₄:

- P_{4.1.5} : Misal ada data seperti ini, kamu lebih mudah menyampaikannya seperti apa?
 S_{4.1.5} : Kalau saya lebih mudah secara lisan kak,,

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa subjek S_4 lebih mudah menyampaikan informasi secara lisan. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan wawancara subjek S_4 pada kode $S_{4.1.5}$.

b. Analisis Data Subjek S_4

Berdasarkan paparan data di atas, berikut analisis literasi statistik subjek S_4 dalam aspek memahami, menginterpretasi, dan mengomunikasikan data:

1) Memahami Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa pada aspek memahami data, subjek S_4 mengetahui bagaimana cara mendapatkan data dan mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram. Subjek S_4 mengatakan bahwa untuk mendapatkan data bisa dilakukan dengan cara observasi, sesuai dengan pernyataan $S_{4.1.1}$.

Subjek S_4 dapat membaca data dalam bentuk grafik yang disajikan, hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{4.1.2}$. Terlihat dari pernyataan $S_{4.1.3}$ sampai $S_{4.1.7}$, subjek S_4 mampu membaca data sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan yakin dan teliti.

Berdasarkan analisis data subjek S_4 memenuhi indikator dari literasi statistik pada aspek memahami data, subjek S_4 mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan tidak mengalami kesulitan serta dapat melakukan dengan penuh percaya diri dan teliti.

2) Menginterpretasi Data

Pada aspek literasi statistik menginterpretasi data terdapat dua indikator yaitu menjelaskan data dan menyimpulkan data. Berikut analisis untuk aspek menginterpretasi data:

a) Menjelaskan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_4 telah menjelaskan data yang berasal dari grafik yang disajikan.

Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan pernyataan $S_{4.2.1}$, yaitu menjelaskan bahwa naik turunnya angka kematian bayi dari tahun ke tahun dan menjelaskan tentang salah satu kota/kabupaten yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu subjek S_4 memberikan informasi tambahan yang menyatakan bahwa jumlah kematian bayi akan semakin menurun berdasarkan perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{4.2.2}$.

Berdasarkan analisis data subjek S_4 dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 mampu menjelaskan data dari grafik yang disajikan. Namun penjelasan dari informasi yang diberikan masih kurang terperinci. Dia hanya menjelaskan garis besarnya saja dan belum melakukan perhitungan-perhitungan statistik yang mungkin dapat digunakan untuk menunjang penjelasan mengenai informasi yang terkandung dalam data tersebut.

b) Menyimpulkan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_4 dalam mengambil kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada pada soal, sesuai dengan pernyataan $S_{4.3.1}$, yaitu menginformasikan bahwa kematian bayi setiap kabupaten/kota ada yang menurun dan ada yang meningkat serta menyebutkan tahun yang memiliki jumlah kematian paling banyak dan sedikit.

Adapun tambahan informasi yang disampaikan oleh subjek S_4 yang diperoleh dari sumber lain untuk melengkapi kesimpulannya yaitu tentang faktor yang mempengaruhi peningkatan kematian bayi serta memberikan saran untuk mengurangi jumlah kematian bayi. Hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{4.3.2}$.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan subjek S_4 mengambil kesimpulan

berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain.

3) Mengomunikasikan Data

Berdasarkan deskripsi data di atas menunjukkan bahwa subjek S_4 sesuai dengan pernyataan $S_{4.1.1}$ dapat menyebutkan apa yang ditanyakan dan tidak mengalami kesulitan/bingung saat mengerjakan.

Subjek S_4 menyajikan data dengan bentuk grafik garis karena menurut dia grafik garis yang paling cocok untuk mengomunikasikan data pada soal. Informasi yang ingin disampaikan oleh subjek S_4 yaitu tentang naik turunnya kematian bayi setiap kabupaten/kota. Hal ini sesuai dengan pernyataan $S_{4.1.2}$ dan $S_{4.1.3}$. Subjek S_4 akan lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan, sesuai dengan pernyataan $S_{4.1.5}$.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 mampu menyajikan data dengan bentuk grafik garis sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan serta lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan aspek literasi statistik subjek S_4 , menghasilkan profil literasi statistik subjek S_4 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Literasi Statistik Subjek S_4

Aspek Literasi Statistik	Indikator Literasi Statistik
Memahami Data	Mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan tidak mengalami kesulitan serta dapat melakukan dengan penuh percaya diri dan teliti
Menginterpretasi	Mampu menjelaskan data

Data	dari grafik yang disajikan. Namun penjelasan dari informasi yang diberikan masih kurang terperinci
	Membuat kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan mencoba menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain.
Mengomunikasikan Data	Menyajikan data dengan grafik garis dan lebih mudah menyampaikan informasi secara lisan.

c. **Literasi Statistik Subjek S_3 dan S_4**

Berdasarkan analisis data subjek S_3 dan S_4 , dapat diambil kesimpulan bahwa literasi statistic subjek S_3 dan S_4 tercantum pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Literasi Statistik Subjek S_3 dan S_4

Aspek Literasi Statistik	Subjek	
	S_3	S_4
Memahami Data	Mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dengan tepat dan teliti serta tidak mengalami kesulitan dan percaya diri.	Mampu membaca data yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan tidak mengalami kesulitan serta dapat melakukan dengan penuh percaya diri dan teliti
	Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S_3 dan S_4	

	<p>pada tahap memahami data adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Mampu membaca data dalam bentuk tabel atau grafik/diagram dengan tepat serta penuh percaya diri dan teliti</p>	
Menginterpretasi Data	<p>Mampu menjelaskan data dari grafik yang disajikan dengan bagus. Namun penjelasan yang diberikan belum menyampaikan keseluruhan informasi yang terkandung dalam data yang disajikan atau masih kurang terperinci</p>	<p>Mampu menjelaskan data dari grafik yang disajikan. Namun penjelasan dari informasi yang diberikan masih kurang terperinci</p>
	<p>Mengambil kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan mencoba menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain</p>	<p>Membuat kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan mencoba menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain.</p>
	<p>Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S_3 dan S_4 pada tahap menginterpretasikan</p>	

	<p>data adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menjelaskan data dari grafik yang disajikan dengan bagus. Namun penjelasan yang diberikan belum menyampaikan keseluruhan informasi yang terkandung dalam data yang disajikan atau masih kurang terperinci b. Membuat kesimpulan berdasarkan grafik serta informasi yang ada dan mencoba menggabungkan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber lain. 	
<p>Mengomunikasikan Data</p>	<p>Menyajikan data dalam bentuk grafik garis dan lebih mudah menyampaikan informasi dengan lisan, menjelaskan data secara langsung tanpa menggambar.</p>	<p>Menyajikan data dengan grafik garis dan lebih mudah menyampaikan informasi secara lisan.</p>
	<p>Dapat disimpulkan bahwa indikator literasi statistik subjek S₃ dan S₄ pada tahap menginterpretasikan data adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyajikan data dengan grafik garis b. Lebih mudah menyampaikan informasi secara lisan. 	